### PROSEDUR PENETAPAN LOKASI KHOTIB JUM'AT IKMI DARAH KEMAKMURAN MASJID INDONESIA) ak cipta

**KOTA PEKANBARU** 

Hak Cipta Dilindungi Undan Dilarang mengutip sebag





### **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

### Oleh:

LAYLA FADILAH NIM. 11940421338

**PROGRAM STRATA 1 (S1)** 

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI PEKANBARU

2023 M/1444 H

a mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau

State Islamic University of Sulta

yarif Kasim Riau





### WEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

### كلية الدعوة والاتصال

### FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051 Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama

: Layla Fadilah : 11940421338

Nim Program Studi

: Manajemen Dakwah

Judul Skripsi

: Prosedur Penetapan Lokasi Khotib Jum'at IKMI (Idarah Kemakmuran Masjid

Indonesia) Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 20 Januari 2023 Pembimbing,

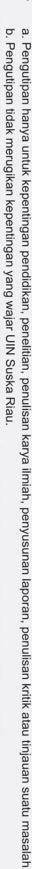
**Perdamaian, M. Ag** NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002



Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: https://fdk.uin-suska.ac.id, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama

: Layla Fadilah

NIM

: 11940421338

Judul

: Prosedur Penetapan Lokasi Khotib Jum'at IKMI (Idarah Kemakmuran Masjid

Indonesia) Kota Pekanbaru.

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari

: Jumat

Tanggal

: 27 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Januari 2023

me in the control of the control of

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom

NIP. 198808012020122018

Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D NIP. 198111182009011006

Penguji III

Penguji IV

Perdamaian, Hsb., M.Ag NIP. 196211241996031001 Zulkarnaini, S,Ag,. M.Ag NIP. 197102122003121002

sim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau





### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

### كلية الدعوة والإتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama

: LAYLA FADILAH

Nim

: 11940421338

Program Studi

: Manajemen Dakwah

Judul

:Prosedur Penetapan Lokasi Khotib Jumat Di IKMI (Idarah

Kemakmuran Masjid Indonesia)

Telah Diseminarkan Pada

Hari

: Rabu

Tanggal

: 14 September 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 September 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Zulkarnaini, M. Ag

NIP. 19710212200312 1 002

NIP. 19680\$13200501 1 009



Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021 Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama

: Layla Fadilah

NIM

: 11940421338

Tempat/Tgl. Lahir

: Pekanbaru, 26 Desember 2000

Fakultas/Pascasarjana

: Dakwah dan Komunikasi/S1

Prodi

: Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

### PROSEDUR PENETAPAN LOKASI KHOTIB JUM'AT IKMI (IDARAH KEMAKMURAN MASJID INDONESIA) KOTA PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/<del>Thesis</del>/Skripsi/<del>Karya Ilmiah lainnya\*</del> dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- 3. Oleh karena itu Disertasi/<del>Thesis</del>/Skripsi/<del>Karya Ilmiah</del> lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/<del>Thesis/</del>Skripsi/<del>(Karya Ilmiah lainnya\*)</del> saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

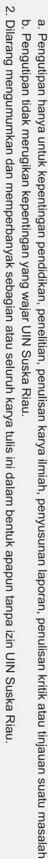
Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Maret 2023

embuat pernyataan

Layla Fadilah NIM. 11940421338

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis





No.

: Nota Dinas

Lampiran

: 1 (satu ) Eksemplar

Hal

: Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

**UIN Suska Riau** 

di-Tempat.

### Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadapSaudara:

Nama

: Layla Fadilah

Nim

: 11940421338

Program Studi Judul Skripsi

: Manajemen Dakwah

: Prosedur Penetapan Lokasi Khotib Jum'at IKMI (Idarah Kemakmuran

Masjid Indonesia) Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 20 Januari 2023 Pembimbing

Perdamaian, M. Ag NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

NIP. 197208 17200910 1 002



Ha Pengutipan hanya Judul Judul 3

**ABSTRAK** 

: Layla Fadilah

: Manajemen Dakwah

: Prosedur Penetapan Lokasi Khotib Jum'at IKMI (Idarah

Kemakmuran Masjid Indonesia) Kota Pekanbaru

Pengelitian ini dilatarbelakangi karena adanya tugas dari lembaga dakwah IKMI Kola Pekanbaru yang dalam misi nya memakmurkan masyarakat muslim di sekitaran Kota Pekanbaru, dengan salah satu tugas nya ialah mengirimkan para Khotib Jum'at ke Masjid-Masjid yang ada dibawah naungan IKMI guna Berjalamya selalu dakwah Islamiyah pada setiap hari Jum'atnya. Tujuan dari genelitian ini adalah untuk melihat dan memahami mengenai bagaimana prosedur para pengurus dalam menetapkan lokasi Khotib Jum'at yang mana prosedur tersebut bertujuan untuk mengurangi terjadinya berbagai kesalahan yang sering dijumpai di beberapa tempat. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif Eualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui proses observasi, wawancara dan juga dokumentasi dengan memiliki 8 (delapan) informan dalam penelitian ini, Sumber data yang dapatkan ialah hasil dari data primer dan juga data sekunder, Intuk proses validasi data digunakan teknik tringulasi, analisis data berlangsung alam tiga tahapan yaitu reduksi data, tampilan data dan juga penarikan Sesimpulan. Hasil penelitian dari prosedur penetapan lokasi Khotib Jum'at IKMI adalah terdapat adanya tiga indikator atau unsur yang berpengaruh dalam proses genetapan lokasi dan ketiga unsur ini yang menjadi penentu bagaimana pengurus KMI menetapkan lokasi seorang mubaligh, pertama yaitu berdasarkan usia Seorang mubaligh Kedua, kemampuan mubaligh dalam hal pemahaman aliran ang diyakininya. *Ketiga* alamat atau tempat tinggal mubaligh tersebut.

Kata Kunci : Penetapan, Lokasi, Mubaligh

niversity of Sultan Syarif Kasim Riau

ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

UIN SUSKA RIAU

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau



Pengutipan hanya untuk

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

**ABSTRACT** 

Layla Fadilah

На

3

Manajemen Dakwah

Procedure for Determining the location of Friday Khotib IKMI

(Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia) Pekanvaru City

This research is motivated by the task of the Pekanbaru City IKMI da'wah

This research is motivated by the Muslim community around Pekanbaru Eig, with one of its tasks being to send Friday Khotibs to Mosques under the  $\hat{\mathbf{a}}$ uspices of IKMI in order to always run da'wah Islamiyah on every Friday. The  $\bar{a}$ im of this research is to see and understand how the procedure of the administrators in determining the location of the Friday Khotib which procedure  $\bar{a}$ ims to reduce the occurrence of various errors that are often found in several Elaces. This type of research is descriptive qualitative research with data  $ar{\mathcal{E}}$ ollection techniques through the process of observation, interviews and documentation by having 8 (eight) informants in this study, the data sources btained are the results of primary data and secondary data, for the data validation process used tringulation techniques, data analysis takes place in three Lages, namely data reduction, data display and conclusion drawing. The Sesearch results of the IKMI Friday Khotib location determination procedure are that there are three indicators or elements that influence the location determination process and these three elements determine how the IKMI Pranagement determines the location of a preacher, first, based on the age of a Breacher Second, the ability of the preacher in terms of understanding the sect he Believes In. Third, the address or residence of the preacher.

Keywords: Determination, Location, Preacher

ic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

UIN SUSKA RIAU

ii



0

### **KATA PENGANTAR**

. Dilarang

Salamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah hirobbil Alamin, puji serta uca Alhamdulillah hirobbil Alamin, puji serta ucapan syukur kepada Allah WFT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia-Nya sehingga skripsi dengan "Prosedur Penetapan Lokasi Khotib Jum'at IKMI (Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia) Kota Pekanbaru" ini dapat selesai dan gersusun dengan baik. Shalawat berangkai salam tidak lupa kita hadiahkan kepada Nabi junjungan kita yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi panutan kita dalam proses menjadi muslim sejati.

Penelitian skripsi ini tentunya tidak lepas dari banyaknya doa. dukungan, Bimingan dan bantuan dari berbagai belah pihak yang menjadi pemicu semangat geneliti agar segera menyelesaikan penelitian ini. Penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada yang tercinta untuk kedua orang tua peneliti yakni Ayahanda Alm. Bengkas Angkola Pulungan dan bunda Masrianun Siregar yang setiap doa, harapan dan linangan air mata selalu Pertuju untuk mendukung peneliti dalam menyelesaikan pendidikan di jenjang Berguruan tinggi ini. Terlebih juga ucapan terima kasih untuk saudara-saudari kandung yang teristimewa, Nisa Hasanah Pulungan, Indah Mutiara, Fajry Sadrio Bulungan dan Dessi Khofifah atas dukungan moral dan pengertiannya selama eneliti menjalani pendidikan. Terima kasih juga untuk keluarga besar peneliti Keluarga Pulungan, Siregar, Hasibuan, dan Batubara yang memberikan dorongan besar sehingga studi S-1 ini berakhir bahagia.

Selain itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2. Dr. Imron Rosidi MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3. Dr. Masduki, M.Ag, Toni Hartono, S.Ag., M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



- Khairudin M.Ag dan Muhlasin, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - Perdamaian Hasibuan, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
  - Seluruh Pengurus Lembaga IKMI, Bapak-bapak informan yang telah memberikan waktu dan informasi kepada peneliti dalam hal kegunaan pengumpulan data.
  - 7. Pengurus Masjid Al-Barokah yang menjadi tempat mencari informasi terkait penelitian yang peneliti angkat.
  - Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - 9. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi.
  - 10. Teman-teman terbaik dan seperjuangan Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2019 Kelas B yang telah berjuang bersama melewati masa-masa sulit di sepanjang masa perkuliahan kita.
  - 11. Teman- Teman baik peneliti Eka Saputri, Melsa Utari, Tamalia Aliska, Roni Saputra, Amir Luthfi, Ervan Kurniawan yang saling memotivasi dan membantu di saat-saat sulit.
  - 12. Sahabat-sahabat dalam F2LNS (Elin, Fuji, Niken, Shovina) dan juga members RIMBANG (Nurka, Octa, Sofia, Yuni, ) yang mana telah bersedia mendengarkan keluh kesah dan memberikan bantuan baik secara fisik dan fuga mental dan menjadi penguat dimasa sulit peneliti.
  - 13. Feman-teman para peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Suska Riau Angkatan ke- 46 Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah yang telah membantu peneliti mengembangkan diri sehingga menjadi pribadi yang mampu untuk mandiri.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

14. Seluruh keluarga besar SDN 031 Tarai Bangun, SMPN 21 Pekanbaru dan

SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Dalam peneliti skripsi ini peneliti sadari masih banyak kekurangan dan didalamnya, oleh karena itu dengan segara kerendahan hati peneliti

menghamapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Pada &khirnya semoga skripsi ini memberikan nilai dan juga bermanfaat bagi peneliti

Bribadi dan juga para pembaca. Aamiin Yaa Rabbal'alamimin Bribadi dan juga para pembaca. Aamiin Yaa Rabbal Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.

State Islamic Univ

Pekanbaru, Januari 2023 **Penulis** 

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



### **DAFTAR ISI**

1. E	0	
Cipta	HERAK  PENGANTAR	alama
ABST	'RAK	
<b>A</b> EST	RACT	
KATA	A PENGANTAR	
DAFT	TAR ISI	
DAFT	TAR TABEL	V
HAGET	Z CAR GAMBAR	
6	I PENDAHULUAN	
, <b>5</b>		
h karya tulis ini tanpa n	Latar Belakang Masalah	
tulis	P.2 Penegasan Istilah	
⊒.	1.3 Rumusan Masalah	
anpa	1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	
	1.5 Sistematika Penelitian	
	II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
mka	2.1 Kajian Teori	
kan dan menyeb <b>B</b> kan sumber:	2.2 Kajian Terdahulu	
n me	203 Kerangka Pikir	
nyeb	at	
BAB I	II METODOLOGI PENELITIAN	
ın su	3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	
mbei	3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	
.;	3.3 Sumber Data	
2	3.4 Informan Penelitian	гт
<del>-</del>	3.5 Teknik Pengumpulan Data	U
	3.6 Validitas Data	
	3.7 Teknik Analisis Data.	
:	n Teknik Anansis Data	
BAB I	IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
	1 Profil IKMI Kota Pekanbaru	
BAB I	2 Sejarah Berdirinya IKMI Kota Pekanbaru	
	sim	
	×	



•	4.3 Pusat dan Fasilitas Kegiatan Dakwah IKMI	31
<b>Hak</b> 1. D a. b.	4 Hubungan IKMI dan DDII	32
Cipta ilarar Peng	5 Visi, Misi dan Tujuan IKMI	33
Dilin ng me gutipa gutipa	4.6 Jumlah Keanggotaan IKMI Kota Pekanbaru	34
dung Inguti Inguti In ha	4.7 Struktur Kepengurusan IKMI Wilayah Kota Pekanbaru	36
Hak Cipta Dilindungi Undang-Wadang  1. Dilarang mengutip sebagia Batau seluruh kar tulis ini tanpa macana a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisa b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau	4.4 Hubungan IKMI dan DDII 4.5 Visi, Misi dan Tujuan IKMI 4.6 Jumlah Keanggotaan IKMI Kota Pekanbaru 4.7 Struktur Kepengurusan IKMI Wilayah Kota Pekanbaru 4.8 Program Kerja IKMI Kota Pekanbaru  4.8 Program Kerja IKMI Kota Pekanbaru  5.1 Hasil Penelitian 5.2 Pembahasan  6.1 Kesimpulan 6.2 Saran	39
ia BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	55
ang lau se pentir kepe	501 Hasil Penelitian	55
eluruh ka ngan per entingan	5.2 Pembahasan	72
yang BAB V	EPENUTUP	78
ulis ir an, p waja	6.1 Kesimpulan	78
ni tan enelii	6.2 Saran	79
pa me tian, p		
A Ria	AR PUSTAKA	
k Cipta Dilindungi Undang-Badang A A A A A A A A A A A A A A A A A A A	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ri	

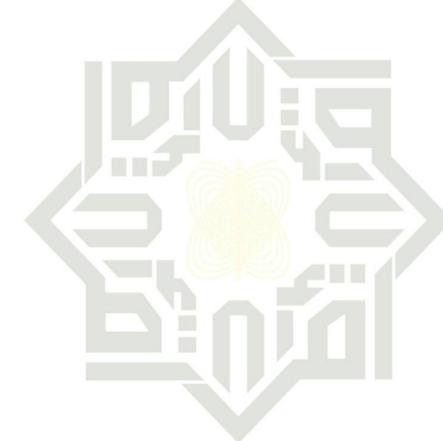
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR TABEL** 

. D	
Hark cip	Jumlah Jumlah Majid/Mushalla IKMI Koorwil Riau Per-
cip Dilinu g me	Periode
Tabel 402	Jumlah Mubaligh/ah IKMI Koorwil Riau Per-Periode
Tagel 5	Jarak Alamat Mubaligh dengan Lokasi Khutbah
milik UIN 55 ji ubdang-Unda iip bebagian ata	
Inda n ata	



35

36

61

UIN SUSKA RIAU

au seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: ng Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



### **DAFTAR GAMBAR**

Hat 2 i 1 1 1 2 3 4 5 6 7 8 1 1 1 1 1 2 3 4 5 6 7 8 1 1 1 1 1 1 2 3 4 5 6 7 8 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	Kerangka Berfikir	21
mengambard.1	Metode Tringulasi	26
hany Gambar 5.1	Buku Panduan Khutbah Jum'at Kwartal II Jumadil Awal	
Indar Jndar Seba seba /a un ( mer	1443 H/20215	58
dan ugika Gambar 5.2	Buku Khutbah Jum'at Kwartal III Jumadil Awal 1442	
dang dang atau : epent n kep	H/2020	58
perb Sambar 5.3	Tampak bagian dalam dari buku panduan Khutbah IKMI 5	59
Gambar 5.4		61
seb yang Gambar 5.5	Buku penetapan lokasi Khotib secara manual	67
agian wajar 5.6		69
atau Speliti	Tampak Halaman Jadwal Mubaligh	70
Selu Sambar 5.8	Betuk Penjadwalan yang diperoleh dari export aplikasi	71
Hat Citted illik DIN SUSKA Riaus 5 5 5 5 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riaus and a substant and a substant between the properties of the p	LEGISTA VIN SUSKA RIAU	

# State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### UIN SUSKA RIAU

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



### BAB I

### **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Masalah

0

На

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sebagai kota yang identik dengan keberadaan agama Islam, mentunya aktivitas muslim kerap terjadi di Kota Pekanbaru dan salah satunya ialah aktivitas dakwah yang mana merupakan aktivitas mengajak, menyeru dan mengupayakan pergerakan dan penyebaran Islam kepada Grang lain agar selamat di dunia maupun akhirat. Aktivitas-aktivitas dari berbagai lembaga dakwah maupun Masjid-Masjid yang memiliki program kerja dalam pelaksanaan aktivitas keagamaan yang tentunya dikelola dan manajemen dengan baik oleh orang orang yang merupakan penganggung jawab atas pekerjaan tersebut.

Lembaga dakwah Islam banyak tersebar di seluruh penjuru negeri, ada yang telah menjadi besar dan ada pula yang masih baru dan berkembang. Organisasi massa Islam sangat dirasakan keberadaannya di Indonesia misalnya seperti yang dilansir dari Wikipedia.com terdapat beberapa organisasi massa Islam yang ada diantaranya, terdapat organisasi, Nahdatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Al-Irsyad, Al-Ittihadiyah, Al-Washliyah, Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII), Dewan Masjid Indonesia (DMI) juga termasuk Forum Umat Islam (FUI) dan lainnya.<sup>2</sup>

Dalam pelaksanaan aktivitas keagamaan, tentunya terdapat beberapa hal yang tentunya harus diatur dan ditata dengan strategi yang sesuai agar tidak terjadi kesalahan dikemudian hari. Penerapan manajemen Masjid maupun penerapan dalam lembaga dakwah Islam tentunya memiliki strategi yang mereka terapkan dalam hal penentuan apapun yang berkaitan dengan segala hal mengenai kepengurusan. Masjid tentunya

Yasril Yazid dan Muhammad Soim, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016) hlm. 5

Wikipedia, Daftar organisasi dakwah Islam di Indonesia, diakses melalui, <a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\_organisasi\_massa\_Islam\_di\_Indonesia">https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\_organisasi\_massa\_Islam\_di\_Indonesia</a> pada 23 mei 2022 pukul 21.32 wib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

harus dikelola dengan manajemen yang profesional karena fungsinya yang cukup berdampak bagi kehidupan beragama masyarakat sehari-hari.<sup>3</sup>

Tidak hanya perkara pengelolaan Masjid, lembaga dakwah tentunya juga memiliki berbagai strategi dan pengelolaan manajemen yang baik dalam pengimplementasian program kerja, yang tentunya berkaitan dengan dakwah Islam yang bertujuan pada kemajuan umat muslim, setiap Masjid tentunya memiliki sebuah lembaga yang menaunginya dan salah satu tugas dari lembaga naungan tersebut ialah dalam hal penempatan para da'i untuk tausiyah Islami pada malam bulan Ramadhan dan juga dalam hal penempatan lokasi seorang mubaligh yang akan mengisi khutbah pada setiap ibadah Shalat Jum'at. Khutbah merupakan salah satu cara efektif dalam penyampaian materi dakwah yang disampaikan oleh seorang Khotib. Khutbah juga dikatakan sebagai salah satu media dakwah yakni dikatakan dengan media lisan yang mana merupakan sebuah<sup>4</sup> media pokok dalam proses penyampaian dakwah Islam kepada orang lain.

Dari sebuah proses kinerja dalam sebuah kelembagaan yang berkecimpung dibidang dakwah, tentunya memiliki banyaknya program kerja akan dan telah dilaksanakan oleh lembaga dakwah Islam tersebut dan tentunya tidak diperkenankan terjadinya kesalahan sedikit pun pada setiap proses pelaksanaannya. Sebuah kesalahan dalam proses perencanaan maka akan berdampak pada minat dan kemauan ataupun keinginan para jamaah untuk mendengarkan materi dakwah yang disampaikan melalui media dakwah lisan seperti ceramah, tausiyah, pidato, kultum dan lainnya<sup>5</sup>, sehingga diupayakan agar kesalahan dalam pengaturan manajemen bisa diminimalisir.

Salah satu lembaga dakwah Islami yang mengatur tentang penetapan lokasi Khotib Jum'at tersebut adalah **IKMI** Kemakmuran Masjid Indonesia) Kota Pekanbaru yang telah mengatur hal

Armyn Hasibuan, "Potret Manajemen Masjid", Tadbir. Vol. 2 No. 2. 2019, h.254 Yasril Yazid, Op Cit, h. 15 1bid, h. 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hal yang dijabarkan sebelumnya. IKMI merupakan sebuah lembaga dakwah yang berada dibawah naungan Dewan Dakwah Islamiyah Provisi Riau yang memiliki fokus dalam memajukan dakwah Islamiyah yang khususnya untuk umat muslim di Kota Pekanbaru.<sup>6</sup>

ta IKMI (Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia) Kota Pekanbaru mempunyai banyak tugas yang berdasar pada syiar Islam, yang menjadi tujuan utama agar memakmurkan masyarakat muslim di sekitaran Kota Pekanbaru. IKMI sendiri memiliki banyak strategi dalam pengembangan dakwah misalnya, media dakwah seperti adanya radio dakwah yang dicetuskan oleh lembaga IKMI dan juga pengiriman para mubaligh untuk melakukan khutbah pada setiap Jum'at di semua lokasi Masjid yang ada dalam lingkup IKMI tersebut.

Penempatan para mubaligh/Khotib Jum'at di setiap Masjid yang ada dalam lingkup IKMI merupakan sebuah langkah dalam proses pemakmuran Masjid yang merupakan tujuan utama dari lembaga dakwah ini berdiri. Dalam data terbaru tahun 2022 IKMI memiliki lebih kurang 593 601 Da'i mana mubaligh berjumlah dan untuk yang mubalighah berjumlah 28 orang, dan untuk jumlah Masjid dan Mushalla dalam lingkup IKMI Kota Pekanbaru berjumlah 603 yakni 432 jumlah Masjid dan 171 total jumlah Mushalla. Pada penelitian sebelumnya dituliskan bahwa diperlukan waktu satu bulan untuk menyusun empat bulan jadwal khutbah Jum'at oleh pengurus IKMI Kota Pekanbaru dikarenakan banyaknya jumlah mubaligh dan juga Masjid yang berada dalam naungan IKMI Kota Pekanbaru. <sup>7</sup> Tentang bagaimana pelaksanaan dalam proses penempatan lokasi Khotib Jum'at oleh para pengurus IKMI Kota Pekanbaru yang dilakukan memerlukan waktu yang lama.

Imron Rosidi dan Muhammad Yusuf, "Upaya IKMI Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Media Dakwah", Idarotuna, vol.1 No. 1 2018, h.17

Anisah Fitri. DKK, "Penerapan Constraint Satisfaction Problem pada metode Priority Scheduling untuk Penjadwalan Khutbah Jum'at para Mubaligh di IKMI Pekanbaru", Jurnal Sains, Teknologi dan Industri, Vol. 13, No. 2, 2016, h.190

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

do.

3

Z

Sn

Z

a

### 1.2 Penegasan Istilah

Bertujuan untuk memberi penjabaran mengenai istilah-istilah yang ada dalam judul agar menghindari kesalahan dalam pemahaman, maka peneliti akan memberikan penjabaran sebagai berikut:

### Prosedur

Prosedur berasal dari bahasa inggris yakni Procedure yang dapat diartikan sebagai cara atau tata cara. Dalam kamus manajemen, prosedur berarti tata cara melakukan sebuah pekerjaan yang telah dirumuskan dan diwajibkan yang mana meliputi bagaimana, bilamana dan oleh siapa tugas harus diselesaikan. Prosedur dalam penelitian yakni mencakup mengenai tata cara penetapan lokasi Khotib Jum'at dan oleh siapa ketetapan tersebut dibuat.

### 2. Penetapan

Penetapan dapat juga dikatakan sebagai keputusan/penentuan dan juga ketetapan terhadap sesuatu dengan bentuk tertulis yang dikeluarkan oleh sebuah badan resmi atau pejabat berwenang mengenai hal hal yang diatur dan menimbulkan sifat hukum bagi seseorang yang berada dalam ruang lingkup ketetapan tersebut. Penetapan pada penelitian ini ialah mengenai penetapan lokasi Khotib Jum'at pada setiap mubaligh yang ada pada lingkup IKMI Kota Pekanbaru.

### Lokasi Khotib

Menurut swastha lokasi ialah tempat dimana sebuah usaha atau sebuah aktivitas usaha dilakukan. <sup>8</sup> Khotib merupakan seseorang yang melakukan khutbah, ceramah ataupun pidato. Dalam lingkup komunikasi, Khotib dapat dikatakan sebagai seorang komunikator yang menyampaikan pesan dakwah dalam bentuk materi. 9 Jadi yang dmaksud dengan lokasi Khotib pada peneliitian ini ialah penetapan

State Islamic University of Sultan

Agus Jamaludin, "Pengaruh Lokasi dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa", Sosio-E-Kons, vol.9 No.2, 2017, h.126

Yusuf Hamdan, "Karakterstik Khutbah Jum'at Di Mesjid Kampus : Perspektif Komunikasi", MediaTor, Vol.9, No. 2, 2017, h.356



lokasi Khotib dalam melakukan tugasnya yakni sebagai penyiar agama

Hak CIP

dimana mubaligh akan berdakwah ditentukan dengan berbagai

dengan berdakwah dalam proses khutbah Jum'at yang mana lokasi

prosedur yang telah ada.

.3 Rumusan Masalah

Berpedoman pada latar belakang yang telah sebelumnya, maka rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah

Bagaimana prosedur penetapan lokasi Khotib Jum'at IKMI (Idarah

Kemakmuran Masjid Indonesia) Kota Pekanbaru?"

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui Prosedur penetapan lokasi Khotib Jum'at oleh IKMI (Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia) Kota Pekanbaru.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini ialah:

- Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan untuk pengembangan wawasan yang tentunya berhubungan erat dengan tema penelitian yaitu pelaksaan penetapan lokasi Khotib Jum'at oleh IKMI kota Pekanbaru.
- b. Sebagai sarana acuan dalam penelitian yang akan terjadi selanjutnya terhadap objek kajian yang sama atau aspek yang berbeda namun masih tersentuh dengan objek penelitian ini.
- Menambah wawasan bagi pihak terkait mengenai strategi penetapan lokasi Khotib Jum'at dan menjadi masukan untuk beberapa organisasi atau lembaga profit yang memerlukannya sebagai acuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ka

Z

8

Sta

Islamic

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

### 1.5 Sis

### 1.5 Sistematika Penelitian

Melihat secara garis besar, sistematika penelitian dalam proposal penelitian ini yakni terdiri sari tiga bab dengan susunan sebagai berikut :

## PENDAHULUAN Pada bab ini ber secara ringkas me istilah, rumusan m juga sistematika per KAJIAN TEORI I

Pada bab ini berisikan bagaimana peneliti mengemukakan secara ringkas mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan juga sistematika penelitian.

### BAB'II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Pada bab ini berisikan penjabaran dari penelitian terdahulu yang menjadi bekal teori dan terdapat dalam kajian teori dan juga penjabaran kerangka berpikir.

### **BAB III**: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan juga teknik analisis data.

### BAB IV : DESKRIPSI UMUM LOKASI PENETIAN

Pada bab ini berisikangambaran mengenai lokasi penelitian diadakan.

### BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan juga berisikan tentang pembahasa Hasil.

### BABVI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN





### **BAB II**

### TINJAUAN PUSTAKA

### **2.1 Kajian Terdahulu**

0

На

N

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjabarkan beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang berbentuk skripsi ataupun berbentuk artikel jurnal dan tentunya memiliki relevansi dengan judul yang diangkat peneliti. Adapun penelitian yang telah pernah dilakukan dalam bentuk skripsi dan artikel jurnal ialah sebagai berikut:

Penelitian Milik Dony Martinus Sihotang dkk, jurusan Ilmu computer Universitas Nusa Cendana tahun 2019 yang berjudul "Penentuan Lokasi Tempat Pembuangan Sementara Sampah Menggunakan Metode *Brown Gibson* Berbasis Sistem Informasi Geografis." Penelitian ini bertujuan untuk mengkombinasikan sistem pendukung keputusan san sistem informasi geografis untuk penentuan titik lokasi TPS Sampah. Memiliki dua analisis yakni metode Brown Gibson dan juga pendeaktan SIG.

Skripsi milik Elsi Yuliansari, Program Strata 1 fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palangka Raya tahun 2016 yang berjudul "Strategi Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Jasa Mikro-Kecil Dikecamatan Jekan Raya." Penelitian ini menggunakan teknik penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kulitatif deskriptif. penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik purposive sampling. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan oleh Elsi Yuliansari ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan lokasi pada Kecamatan Jekan Raya ialah diantaranya faktor-faktor kedekatan dengan perkantoran dan instansi sekolah, faktor kedekatan dengan bahan baku, faktor kedekatan dengan perumahan, faktor kemudahan dalam membagi waktu, dan faktor mudah dijangkau.

ည Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

ci State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. ◎ Hak cipta milik UIN Suska 뫾iaı

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini dilakukan oleh Anisah Fitri, Inggih Permana dan Arif Marsal dari jurusan Ssitem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Suska Riau pada tahun 2016 dengan judul "Penerapan Constraint Satisfaction pada Metode Priority Scheduling untuk Penjadwalan Khutbah Jum'at Para Mubaligh di IKMI Pekanbaru" penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan penerapan Constraint Satisfaction Problem (CSP) pada metode Priority Schedulling (PS) dan hasil dari penelitian ini adalah berhasil membuat jadwal dengan timgkat akurasi sebesar 93,7% hanya dengan waktu rata-rata 3,538 detik saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Azizah Pratiwi dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponerogo Semarang Tahun 2010 yaitu: "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi terhadap kesuksesan usaha jasa" penelitian ini mencoba untuk meneliti, apakah kedekatan dengan infrastuktur, lingkungan bisnis, dan biaya lokasi mempengaruhi pemilihan lokasi terhadap kesuksesan usaha jasa mikro kecil di sekitar kampus Undip Pleburan Semarang.

Skripsi milik Rubiyani yang berasal dari program Strata 1 pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Dengan mengangkat judul penelitian yaitu "Strategi Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Jasa (Studi pada Usaha Jasa Mikro-Kecil Disekitaran Kampus Muhammadiyah Mataram)" pada tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini kemudian mencari dan mengumpulkan data yang ada di lapangan melalui penyebaran questioner kepada responden untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha. Data dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan langsung, baik dalam bentuk observasi maupun wawancara kepada responden. Hasil penelitian membuktikan bahwa Biaya Lokasi, ketersediaan fasilitas dan kedekatan dengan konsumen memiliki pengaruh positif terhadap kesuksesan usaha jasa mikro kecil di sekitar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

indepe indepe paling

Date didapa berbed bahwa kajian berbed bahwa kajian berbed pada p setiap

Nemak Cipta Dilindungi Undang Undang Pada p setiap

Kemak Riau Kemak Dari beberapa uraian yang telah ditegaskan sebelumnya, didapatkan kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dapat dipahami juga bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kali ini memiliki kajian yang berbeda karena memiliki topik dan permasalahan yang berbeda pula. Penelitian yang akan dikaji oleh peneliti ini menekankan pada prosedur penetapan lokasi untuk mubaligh Khotib Jum'at pada setiap Masjid yang berada di dalam lingkup IKMI (Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia) Kota Pekanbaru.

State Islamic University

6)

Sultan

Sya

### 2.2.1 **Prosedur**

### a. Pengertian Prosedur

Prosedur berasal dari bahasa inggris yakni kata Procedure yang artinya cara atau tata cara. Sedangkan pada kata prosedur biasanya diidentifikasi sebagai rangkaian aktivitas, tugas-tugas, serangkaian langkah, serangkaian keputusan, dan serangkaian proses yang dijalankan melalui serangkaian pekerjaan yang memiliki satu tujuan yang diinginkan. Prosedur menurut para ahli:

Menurut M. Nafarin prosedur adalah suatu urutan-urutan seri tugas yang saling berhubungan yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan kerjanya seragam. 10

Menurut Juan Kasma Prosedur adalah suatu standar ataupun suatu pedoman sebuah kelompok untuk mencapai tujuannya. 11

mencantumkan dan menyebutkan sumber penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Riau

84

M. Nafarin, Penganggaran Perusahaan Edisi III. (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h.

Juan Kusma, Standard Operating Procedure Perpajakan Perusahaan Jasa, (Bandung: Alfabeta, 2012) h.13



### 0 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak CIP **a** CZ S Sn

Z

a

Menurut Ida Nuraida, prosedur adalah penunjukan cara pelaksanaan sebuah pekerjaan dari suatu tugas yang terdiri atas satu atau lebih kegiatan yang bersifat tulis menulis oleh seorang pegawai sehingga serangkaian metode dapat disatukan dan akan membentuk yang namanya prosedur. 12

Menurut Rudi M Tambunan, menyatakan bahwa prosedur sebagai pedoman yang berisi prosedur operasional yang ada didalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orangorang didalam organisasi yang merupakan anggota organisasi berjalan efektif dan efisien, konsisten, standard dan sistematis. 13

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai prosedur maka dapat kita simpulkan bahwa prosedur adalah suatu tata cara ataupun suatu kegiatan yang berguna untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan dengan memiliki urutan dan juga memiliki pola kinerja yang tetap yang sebelumnya telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, sebuah organisasi atau kelompok memerlukan suatu acuan untuk mengatur seluruh aktivitas atau kegiatan yang terjadi kedepannya.

### Karakteristik Prosedur

Terdapat beberapa karakteristik prosedur, diantaranya ialah sebagai berikut:14

Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi. Dengan adanya prosedur, suatu organisasi dapat mencapai tujuannya melibatkan beberapa orang dalam melakukan kegiatan operasional organisasinya dan menggunakan suatu penanganan segala kegiatan yang dilakukan oleh organisasi.

h.35

of Sultan

Ida Nuraida, Manajemen Administrasi Perkantoran, (Yogyakarta: Kanisius, 2008)

Rudi M Tambunan, Pedoman Penyusunan Standard Operating Prosedur, (Jakarta: Maiestas, 2013), h.84

Mulyadi, Akuntansi Biaya, (Yogyakarta: STIE YPKPN, 2009) h.5

penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



0 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Hak Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, CIP ta milik 3) S Sn Ka Z

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Prosedur menunjukkan tidak adanya keterlambatan dan hambatan. Apabila prosedur yang sudah ditetapkan oleh suatu organisasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku maka hambatan yang akan dihadapi oleh pelaksana kecil kemungkinan akan terjadi. Hal ini menyebabkan ketepatan waktu dalam pelaksanaan kegiatan sehingga tujuan organisasi yang ingin dicapai oleh organisasi dapat terlaksana dengan cepat.

Prosedur menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana. Dalam suatu prosedur yang dilaksanakan oleh suatu organisasi dalam menjalankan segala biasanya kegiatannya, prosedur tersebut menunjukkan rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan dan rangkaian tindakan tersebut dilakukan seragam.

Prosedur menunjukkan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab. Penetapan keputusan yang dibuat oleh pimpinan organisasi merupakan keputusan yang harus dilaksanakan oleh para bawahannya untuk menjalankan prosedur kegiatan yang sudah ada. Selain itu, keputusan atas orang-orang yang terlibat dalam menjalankan prosedur tersebut, memberikan suatu tanggungjawab yang harus dilaksanakan oleh para pelaksana tersebut sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin. Pengawasan atas kegiatan organisasi dapat berjalan dengan baik karena kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Selain itu, biaya yang digunakan untuk melakukan kegiatan tersebut dapat diatur seminimal mungkin karena kegiatan yang dilakukan sesuai dengan aturan yang tealh ditetapkan.

Adanya suatu pedoman kerja yang harus diikuti oleh anggotaanggota organisasi.

Mencegah terjadinya penyimpangan.

Membantu efisiensi, efektivitas dan produktifitas kerja dari suatu unit organisasi.

Statis Islamic University of Sotan SyarioKasim Riau



Manfaat Prosedur

Selain karakteristik prosedur Mulyadi (2009:5) menjelaskan mengenai manfaat dari prosedur, diantaranya sebagai berikut: 15

Lebih memudahkan dalam menentukan langkah-langkah kegiatan dimasa yang akan datang. Jika prosedur yang telah dilaksanakan tidak berhasil dalam pencapaian tujuan organisasi maka para pelaksana dapat dengan mudah menentukan langkah-langkah yang harus diambil pada masa yang akan datang. Karena dari prosedur tersebut dapat diketahui kesalahan-kesalahan yang terjadi sehingga pencapaian tujuan organisasi tidak berhasil.

Mengubah pekerjaan yang berulang-ulang menjadi rutin dan terbatas. Dengan prosedur yang dilaksanakan secara teratur, para pelaksana tidak perlu melakukan pekerjaan secara berulangulang dan melakukan pelaksanaan kegiatan secara teratur dan rutin. Sehingga para pelaksana dapat melaksanakan kegiatannya secara sederhana dan hanya mengerjakan pekerjaan yang memang sudah menjadi tugasnya.

3) Adanya suatu petunjuk atau program kerja yang jelas dan harus dipatuhi oleh seluruh pelaksana. Berdasarkan prosedur yang telah ditentukan oleh perusahaan, maka para pelaksana mengetahui tugasnya masing-masing. Karena dari prosedur tersebut dapat diketahui program kerja yang akan dilaksanakan. Selain itu, program kerja yang telah ditentukan dalam prosedur tersebut harus dilaksanakan oleh seluruh pelaksana.

Membantu dalam usaha meningkatkan produktifitas kerja yang efektif dan efisien. Dengan prosedur yang telah diatur oleh perusahaan, maka para pelaksana mau tidak mau harus melaksanakan tugasnya masingmasing sesuai prosedur yang berlaku. Hal ini menyebabkan produktifitas kinerja para pelaksana dapat meningkat, sehingga tercapai hasil kegiatan yang efisien dan efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau se

ta

milik

CZ

S

uska

29

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

ິ State Islamic Univ⊕rsity of Sultan Syarif Ka

n Ri



Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan

ı karya

ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0

I

C

5

3

Mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan pengawasan. Pengawasan terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh para pelaksana dapat dilakukan dengan mudah bila para pelaksana melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan prosedur, yang akan terjadi pun dapat dicegah. Tetapi apabila terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan, maka akan dapat segera diadakan perbaikanperbaikan sepanjang dalam tugas dan fungsinya masing-masing.

Prinsip Prinsip Prosedur

Pada dasarnya prosedur memiliki beberapa prinsip yang dikemukakan oleh MC Maryati (2008:44) dan prinsip-prinsip prosedur ialah sebagai berikut **.**56

- Sebuah prosedur kerja yang baik prinsipnya adalah sederhana, tidak terlalu rumit dan berbelit-belit.
- Prosedur kerja yang baik, akan mengurangi beban pengawasan karena pekerjaan telah mengikuti langkah-langkah penyelesaian ditetapkan.
- 3) Prosedur kerja yang ditetapkan telah teruji bahwa prosedur tersebut mencegah penelitian, gerakan, dan usaha yang tidak perlu (menghemat State gerakan atau tenaga).
- Pembuatan prosedur kerja harus memperhatikan pada arus pekerjaan.
- Islamic La Prosedur kerja dibuat fleksibel, artinya suatu prosedur bisa dilakukan perubahan jika terjadi hal-hal yang sifatnya mendesak.
- Memperhatikan penggunaan alat-alat untuk menunjang terlaksananya IVers suatu prosedur dan sebaiknya digunakan sesuai kebutuhan.
- Z) Sebuah prosedur kerja harus menunjang pencapaian tujuan.

### 2.2.2 Penetapan

perbuatan untuk menetapkan sesuatu yang tentunya menjadi salah satu Penetapan dapat dikatakan sebagai sebuah proses, sebuah cara,

Riau

MC Maryati, Manajemen Perkantoran Efektif, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008)

h. 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sn

Z

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sudtan

jalan dari sebuah perencanaan.<sup>17</sup> Keputusan/penetapan/ketetapan adalah suatu penetapan tertulis yang dikeluarkan oleh badan atau pejabat tata asaha negara yang berisi tindakan hukum tata usaha negara yang Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang bersifat

konkrit, individual, dan final yang menimbulkan akibat hukum bagi

seseorang dan badan hukum perdata (pasal 1 ayat 3 uu no. 5 tahun 1986). Terdapat unsur unsur dalam sebuah penetapan yakni diantaranya:<sup>18</sup>

Penetapan tertulis, Syarat tertulis dari suatu penetapan tidak ditujukan pada bentuk formalnya, tetapi ditujukan pada isi atau sustansi dari keputusan tersebut. Persyaratan tertulis ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam perbuktian apabila terjadi sengketa antara lembaga dan para hal yang ditetapkannya

- Dikeluarkan oleh badan atau lembaga yang berwenang, dengan maksud yakni memiliki hak untuk pelaksanaan kegiatan yang direncanakan dengan tentunya bersifat mengatur.
- Berisi tindakan hukum sebuah lembaga yang berjalan, Tindakan hukum tata usaha negara juga merupakan perbuatan hukum badan atau pejabat yang bersumber pada suatu ketentuan hukum tata usaha negara yang dapat menimbulkan hak dan kewajiban kepada orang lain.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Artinya bahwa sebuah keputusan itu harus didasarkan pada kewenangan dari pejabat yang berwenang. Sedangkan kewenangan pejabat tersebut tentunya bersumber pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atau dengan kata lain bahwa keputusan itu berfungsi untuk melaksanakan peraturan yang bersifat umum. Jadi harus ada peraturan yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam penetapannya.

Bersifat konkrit, individual dan final, Konkrit artinya objek yang diputuskan dalam jelas dan tidak abstrk, tetapi berwujud tertentu atau

Mei 2022

Wiktionary, [Penetapan] diakses dari <a href="https://id.wiktionary.org/wiki/penetapan">https://id.wiktionary.org/wiki/penetapan</a> pada 31 [Keputusan Penetapan] diakses dari https://jdih.mkri.id/keputusan/penetapan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang S

Hak CIP 6. milik UIN

Ka

70 a

dapat ditentukan. Individual artinya tidak ditujukan untuk umum, tetapi tertentu baik alamat maupun yang dituju serta Final artinya keputusan tersebut sudah definitif dan karenanya menimbulkan akibat hukum.

Menimbulkan akibat hukum bagi seseorang atau badan hukum perdata akibat hukum. dalam hal ini adalah menimbulkan hak dan kewajiban kepada seseorang atau badan hukum perdata yang terkena keputusan penetapan tersebut.

Pada dasarnya penetapan dilakukan dengan menggunakan standar kinerja yang mana sering disebut sebagai Standar Operasional Prosedur yang mana merupakan dokumen yang memiliki jabaran aktivitas operasional yang dilakukan sehari-hari yang mana dengan tujuan agar pekerjaan yang dimaksud dilakukan dengan benar, tepat dan juga konsisten sehingga menghasilkan sebuah hasil yamg sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. 19

Pada penelitian sebelumnya, yakni oleh Anisah Fitri, dkk (2016)<sup>20</sup> dikatakan bahwa penetapan lokasi Khotib memerlukan tiga unsur yang harus diperhatikan diantaranya, Usia Mubaligh, Kemampuan Mubaligh dan Alamat mubalig.

### a. Usia mubaligh

Usia adalah umur seseorang yang dihitung mulai saat ia dilahirkan sampai dengan hari ini, semakin cukuo umu rmaka tingkat kematangan seseorang maka kekuatannya akan semakin besar dan matang dalam berfikir dan juga bekerja. Kepercayaan masyarakat tentunya akan semakin baik apabila seseorang telah semakin

State Islamic University of Sul

Gede Ajusta dan Syahrial Addin, "Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Depatemen HRD PT Sumber Maniko Utama", JMM Online Vol. 2 No.3, 2018, h. 182

<sup>🞘</sup> Anisah Fitri, dkk, "Penerapan Constraint Stisfaction Problem pada Metode Priority Schedulling Untuk Penjadwalan Khutbah Jum'at Para Mubaligh di IKMI Pekanbaru, "Jurnal Sains, Teknologi dan Industri, Vol. 13, No. 2, Juni 2016, pp.190 - 194

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

### 0 Hak CIP ta milik UIN S Sn

Ka

Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan

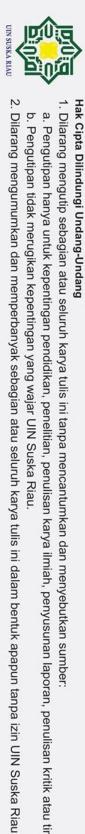
dewasa pula.<sup>21</sup> Pada usia mubaligh tentunya semakin tua mubaligh akan semakin banyak maka konsep pengetahuan yang dipahaminya. Dalam penelitian sebelumnya yaitu anisa safitri, dkk (2016) usia mubaligh dibagi atas tiga pengelompokkan yaitu jika usia mubaligh berada lebih dari 60 tahun, maka dikelompokkan sebagai mubaligh tua dan para mubaligh yang usia nya berada diantara 21 sampai dengan 60 tahun dikatakan sebagai mubaligh muda. Mubaligh yang berusia berada di bawah 21 tahun maka dikatakan belum memenuhi syarat sebagai seorang mubaligh. Semakin tua usia seorang mubaligh maka letak lokasi Masjid tempatnya untuk menjadi Khotib akan semakin dekat dari alamat rumahnya.

### b. Kemampuan Mubaligh

Kemampuan mubaligh dalam menjadi Khotib tentunya harus sesuai dengan keadaan Masjid yang ditempati nya sebagai lokasi untuknya berkhutbah. Khotib harus dituntut untuk mempunyai kemampuan yang cukup dalam pelaksanaan tugasnya sebagai Khotib baik itu dari segi pemahaman mengenai ilmu agama, mengenai ilmu pengetahuan umum, integritas moral yang benar dan juga pemahaman mengenai informasi objek dakwah atau para mad'u serta kemampuan beretorika dan penguasaan materi khutbah yang akan dibawakan merupan sebuah kemampuan yang setidaknya harus dimiliki seorang mubaligh ketika akan menjadi Khotib.<sup>22</sup> Dalam penelitian sebelumnya oleh Anisah Fitri, dkk kemampuan mubaligh dibagi menjadi para pengelompokkan yakni mubaligh senior dan juga adanya mubaligh junior. Penentuan kemampuan para mubaligh sendiri ditetapkan

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup>Pramestia Utari, "Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dini pada Bayi Usia 0-6 Bulan"Diploma Thesis, 2018.

Rizal H Arsyad, "Kemampuan Memori Khotib Dalam Mengingat Materi Khutbah" IQRA, Vol.5, 2008, h.58-59



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

### 0 Hak cipta milik UIN S Sn

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, Ka R

State Islamic University of Sultan Syarif

langsung oleh IKMI. Kemampuan mubaligh tentu harus diperhatikan karena ada beberapa Masjid yang tidak menerima mubaligh dengan kemampuan yang masih sebagai pemula.

### Alamat Mubaligh

Alamat kediaman mubaligh yang dimaksud ialah tempat tinggal yang biasa seseorang tempati mubaligh tersebut dalam kehidupan sehari harinya. Seorang mubaligh akan ditempatkan di lokasi Masjid yang dekat dengan alamatnya agar mempermudah akses menuju lokasi khutbah dan menjadikan efesien waktu dan tenaga. Alamat mubaligh juga berhubungan langsung dengan usia dan juga kemampuan para mubaligh yang akan ditempatkan.

### 2.2.3 Lokasi

Lokasi adalah sebuah struktur fisik dari sebuah lembaga atau perusahaan dan merupakan komponen paling utama yang terlihat dalam membentuk kesan sebuah lembaga atau perusahaan dalam melakukan kegiatan usaha atau pelayanan jasa yang dilakukan. Sedangkan dalam bidang usaha, Lokasi dikatakan sebagai faktor yang sangat amat penting dalam hal bauran eceran, pemilihan lokasi yang tepat dan strategis pada sebuah gerai atau toko akan lebih sukses dibandingkan gerai lainnya yang berlokasi kurang strategi yang tentunya akan menimbulkan hal yang tidak diinginkan.<sup>23</sup>

Lokasi yang strategis mempengaruhi seseorang menimbulkan keinginan untuk melakukan pembelian karena lokasinya yang strategis, terletak di arus bisnis, dan lain sebagainya. Keputusan tentang lokasi, baik untuk perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa bisa menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Seleksi, pemilihan, atau penetapan lokasi untuk perusahaan barang atau manufaktur perlu lebih dekat ke bahan baku atau tenaga kerja, sedangkan seleksi, pemilihan atau penetapan lokasi untuk perusahaan

Riau

penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Hendra Fure, "Lokasi, Keberagaman, Harga dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Bersehati Calaca", EMBA, Vol.1 No.3, 2013, h.274



Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak CIP ta milik CIN S Sns Ka

jasa perlu lebih dekat dengan pelanggan. Lokasi usaha adalah hal utama yang perlu dipertimbangkan oleh setiap perusahaan.<sup>24</sup> Menurut Fandy Tjiptono, ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam penetapan sebuah lokasi yang strategis yakni diantaranya adalah:<sup>25</sup>

- a) Aksesibilitas, lokasi yang dituju mudah dilalui dan terjangkau dengan transporasi umum.
- b) Visibilitas, lokasi dapat dilihat dengan sangat jelas darijarak pandang yang normal.
- c) Lalu lintas, tenntunya menyangkut dalam dua pertimbangan yakni, padatnya penduduk dan juga kemacetan yang terjadi diarea lokasi tersebut...
- d) Ekspansi, terdapat sisa tempat yang cukup luas apabila ada perkembangan okasi sewaktu-waktu.
- e) Lingkungan, tentunya daerah yang dituju mendukung atas kegiatan yang akan dilakukan dilokasi tersebut.
- f) Persaingan, perhatikan lokasi pesaing yang akan mempengaruhi jalannya kegiatan yang akan dilaksanakan pada lokasi tersebut.
- g) Peraturan pemerintah, jangan sampai peraturan yang ditetapkan pemerintah pada lokasi tersebut menghambat jalannya kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dalam penempatan lokasi Khotib Jum'at para mubaligh, alamat dan usia para mubaligh serta kemampuannya dituliskan sebagai unsurunsur yang menjadi pertimbangan dalam proses penempatan agar tidak terjadi hal hal seperti keterlambatan Khotib, salah alamat Masjid, terkena macet dan berbagai kendala yang tidak diinginkan lainnya.

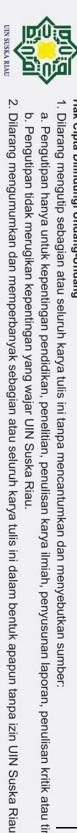
Riau

S

State Islamic University of Sultan

Setia Ahmad Saepul, Dkk, "Analisis Faktor Faktor Penetapan Lokasi Strategis Perusahaan PT. Pos Indonesia Cabang Ciamis Sebelum dan Sesudah Renovasi", Vo.1, No. 2, 2019, h.28-29

Elsi Yuliansari, Strategi Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Jasa Mikro-Kecil Di Kecamatan Jekan Raya, Skripsi, IAIN Palangka Raya, 2016. H.23-24



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

### Khotib Jum'at

Khotib Jum'at merupakan seseorang yang melakukan menyampaikan materi khutbah Jum'at yang dilakukan pada setiap waktu Shalat Jum'at dilaksankan. Sedangkan Khutbah Jum'at adalah salah satu ibadah yang ditetapkan oleh syariat Islam yang pelaksannannya bersamaan dengan pelaksanaan shalat Jum'at. Secara syariat, ibadah dimaksudkan Sebagai sarana pengabdian manusia kepada Sang Pencipta, demikian balnya dengan shalat dan khutbah.<sup>26</sup>

Khutbah sendiri memiliki arti kegiatan dakwah yang dilakukan dengan cara mengajak atau menyeru manusia untuk meningkatkan keimanan, Retakwaan serta pesan keagamaan dengan rukun dan syarat yang telah ditentukan. Biasanya khutbah dilakukan bersamaan dengan ibadah atau kegiatan tertentu, misalnya seperti shalat Jum'at, sholat Idul Fitri, sholat Idul Adha, Sholat Gerhana, pernikahan dan lain-lain. Orang yang melakukan khutbah yakni Khotib harus memenuhi sejumlah persyaratan ketika akan berkhutbah. Sedangkan Khotib berasal dari bahasa arab yakni Khotibun yang mempunyai arti orang yang berkhutbah atau memberi ceramah tentang agama Islam. Hal yang disampaikan Khotib berupa perintah dan larangan Allah serta ajaran Nabi Muhammad SAW.<sup>27</sup>

Dilihat dari pandangan komunikasi, Khotib memiliki peran sebagai komunikator dan apabila ia ingin dikenal sebagai komunikator yang baik, maka tentunya ia harus mempunyai pikiran yang baik (good sense) akhlak vang baik (good moral) dan juga maksud yang baik (good will.) Dalam ketentuan bersyariat, posisi khutbah Jum'at merupakan salah satu peristiwa komunikasi yang memiliki potensi besar, namun pada kenyataannya, khutbah Jum'at masih belum terlihat pemanfaatannya

Riau

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Erwin Jusuf Thaib, "Analisis Minat Jamaah Masjid Terhadap Penyampaian Khutbah Jum'at Di Kecamatan Talaga Raya, Gorontalo", Jurnal Madani, Vol.4, No.1, 2014, h.75

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Pebriansyah Ariefana, [Syarat Khotib yang Harus Dipenuhi saat Khutbah Sholat Jum'at Khotib yang Harus Dipenuhi saat Khutbah Sholat Jum'at], https://jatim.suara.com/read/2021/12/13/114131/syarat-Khotib-yang-harus-dipenuhi-saat-khutbahsholat-Jum'at#:~:textar pada 31 Mei 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

secara optimal sebagai salah satu saluran komunikasi para pemimpin Islam Repada para jamaahnya atau para ulama kepada umatnya.<sup>28</sup> Ada beberapa Hal yang dapat kita dipahami mengenai khutbah Jum'at yakni:<sup>29</sup>

Pertama, tidak ada dalil yang lengkap tentang tata cara shalat dan khutbah Jum'at dan tentunya menjadikan ia menjadi ibadah yang multi tafsir; sangat luwes, tidak ketat, dan kaya dengan perbedaan pendapat Sehingga terbuka kemungkinan untuk didiskusikan ulang.

Su Kedua, tidak tertutup kemungkinan shalat Jum'at dapat dibedakan dengan shalat fardhu biasa hanya pada keharusan berjamaah bagi laki-laki dewasa, khutbah, dan rukhsah yang besar.<sup>30</sup>

Ketiga, karena tujuan dan substansi Jum'at adalah Syiar Islam, bisa jadi ibadah Jum'at dapat menjadi "setengah" fardhu kifayah. Dikatakan demikian karena yang terpenting adalah syiar Islam telah terlaksana dengan mendirikan Jum'at di dalam satu Masjid atau tempat utama yang diatur atau ditunjuk pemerintah. Muslim selain yang hadir di Masjid dapat melakukannya di rumah, baik sendiri atau berjamaah walaupun tanpa adanya khutbah.

### 2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dapat berupa kerangka teori dan juga dapat berupa kerangka penalaran logis. Kerangka teori dapat dikatakan sebagai uraian ringkas tentang teori yang digunakan dalam penelitian, kerangka penalaran logis merupakan urutan berpikir logis, sebagai cara pikir ilmiah yang dapat digunakan dan cara menggunakannya dalam pemecahan masalah.

Yusuf Hamdan, "Karakteristik Khutbah Jum'at Di Mesjid Kampus : Perspektif Komunikasi", Mediator, Vol.8, No.2, 2007, h.356

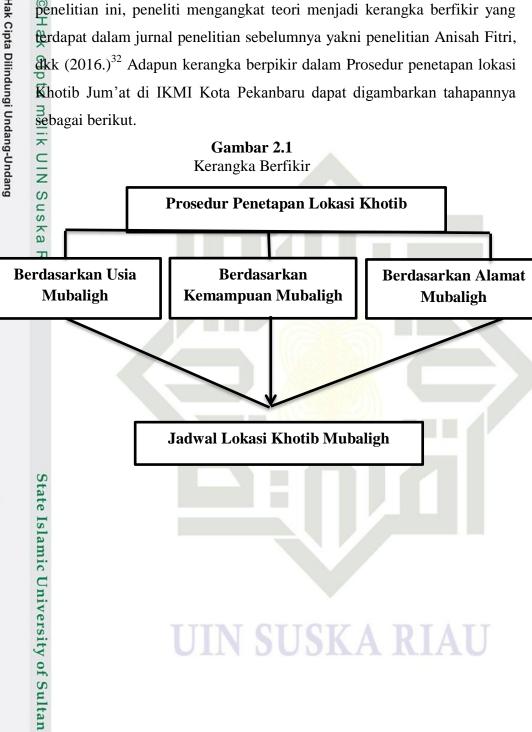
Ali Abubakar, "Reinterprestasi Shalat Jum'at (Kajian Dalil Dan pendapat Ulama)", Media Syariah, Vol. XIII No. 2, 2011, h.177

Rukhsah berarti keringanan, maksudnya keringanan tentang hukum ibadah yg diberikan Allah kepada hambahnya sebagai bukti bahwa Allah sayang kepada hambah-Nya dan tidak mempersulit hambahNya. Dasar hukum dari Rukhsah adalah Al-Qur'an Surat Al-Bagarah ayat 185.



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh ka

Kerangka pikir itu bersifat operasional yang berupa sebuah teori. <sup>31</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat teori menjadi kerangka berfikir yang terdapat dalam jurnal penelitian sebelumnya yakni penelitian Anisah Fitri, akk (2016.)<sup>32</sup> Adapun kerangka berpikir dalam Prosedur penetapan lokasi Khotib Jum'at di IKMI Kota Pekanbaru dapat digambarkan tahapannya sebagai berikut.



Cik Hasan Bisri, Penuntunan Penelitian Rencana Penelitian Dan Penyusunan Skripsi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 44

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

lanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Anisah Fitri, dkk, "Penerapan Constraint Stisfaction Problem pada Metode Priority Schedulling Untuk Penjadwalan Khutbah Jum'at Para Mubaligh di IKMI Pekanbaru, "Jurnal Sains, Teknologi dan Industri, Vol. 13, No. 2, Juni 2016, pp.190 - 194



### **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

### 3.1 Jenis Penelitian

0

I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian adalah proses yang dipergunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis sebuah informasi dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dalam sebuah topik yang diteliti<sup>33</sup>. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu sebuah bendekatan yang menggunakan metode dengan cara pengungkapan permasalahan untuk menggambarkan dan memaparkan berbagai kondisi dan situasi yang terjadi pada saat penelitian sedang berlangsung. Menurut Sudarto:1997 penelitian kualitatif adalah prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif yakni bisa dalam bentuk kata tertulis atau lisan dari seseorang maupun bersumber dari perilaku yang dapat diamati.<sup>34</sup>

Pemilihan Informan menggunakan teknik purposive sampling dan validitas data menggunakan teori tringulasi. Penelitian ini memiliki dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Memiliki tiga teknik pengumpulan data yaitu menggunakan data observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Penelitian ini akan dilaksanakan secepatnya setelah proposal ini diseminarkan dan akan alaksanakan di IKMI (Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia) Kota Pekanbaru yang terletak di Kecamatan Marpoyan Damai.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksankan di Lembaga Dakwah IKMI (Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia) yang terletak di Jalan Udang Putih No. 1, Fengkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Waktu

22

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Itan Sya

Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik (Jakarta : Bumi Aksara, 2013) h. 79

Moh. Kasiran, Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), hlm. 175



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan Bulan Panuari 2023.

### 3.3 Sumber Data

Data merupakan salah satu bagian ataupun komponen dari sebuah riset vang artinya jika tidak ada data maka siset pun tidak akan terjadi<sup>35</sup>, sedangkan sumber data adalah data yang akan peneliti dapatkan pada proses penelitian ini, yang tentunya berguna untuk pemaparan informasi penelitian diantaranya sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **Data Primer**

Z a

State

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari penelitiannya<sup>36</sup>. Pada sumber utama penelitian ini, mendapatkan data primer dari hasil data wawancara para informan dan juga data observasi juga termasuk dalam data primer.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung diterima oleh peneliti dan data dapat diperoleh dari orang lain maupun dapat melalui data dokumentasi seperti data dari penelitian terdahulu. Data Sekunder merupakan data pendukung dari data primer dan bertujuan untuk menyesuaikan data agar konkret dan sesuai.

3.4 Informan Penelitian
Pemilihan informan p Pemilihan informan penelitian ialah para informan yang memiliki pengetahuan yang cukup dan mendalam serta juga dapat menjelaskan keadaan yang sebenarnya mengenai keadaan sesungguhnya dan sebenarnya mengenai objek penelitian yang diteliti<sup>37</sup>, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik dimana penentuan informan ditentukan oleh beberapa pertimbangan tertentu.

<sup>35</sup> Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 49

KSumardi Subrta, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grafindo Persada, 1995) Hal. 84 🎇 Burhan Bungin, Penelitian Kualitati Komunikasi, Ekonomi Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya.f, (Jakarta: Kencana, 2010), Hlm. 138



2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Informan yang menjadi sumber data primer (wawancara) dalam penelitian ialah berjumlah 8 informan sebagai sumber data utama yakni antaranya 6 informan yakni para pengurus IKMI Kota Pekanbaru pertahun 2021, pengurus Masjid Al-Barokah sebagai salah satu Masjid dibawah naungan IKMI dan juga seorang mubaligh yang telah lama bergabung kedalam IKMI. Adapun Informan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Dewan Pembina IKMI Koorwil Riau, Drs. H. Mukni
- $\overline{z}$ 2. Dewan Pembina, Drs. Taslim Prawira, M.A.
- S 3. Ketua Umum, H, Edi Azhar Nasri, S.Ag, M.Pd. Sn
- Ka 4. Kesekretariatan, Tata Usaha I, Amirullah Arsyad, S. Ag
- Z 5. Kesekretariatan, Tata Usaha II, Drs. Wizar Adnan
  - 6. Kesekretariatan, Tata Usaha III. Riski Tunnapis, S.Kom
  - 7. Mubaligh Senior, Encik Ivan Marfikuilla B.E.S
  - 8. Ketua pengurus Masjid Al- Barokah, M. Asrori, S. Ag

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan cara pengamatan lapangan (field research) dengan beberapa metode yang direalisasikan dalam setiap proses memperoleh informasi sebagai sumber gang paling valid agar peneltian yang dilaksanakan lebih efektif dan terbukti keabsahannya. Adapun metode yang digunakanadalah sebagai **b**erikut

Metode Observasi

Observasi merujuk pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat segala fenomena yang ada dan mempertimbangkan aspek keterkaitan antara fenomena fenomena yang terjadi. Ada beberapa syarat observasi dalam penelitian ilmiah yakni, 1) Diabadikan pada pola dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, 2) Direncanakan dan di dilaksanakan secara teratur dan tidak accidental, 3) Dicatat secara sistematis dan 4) Kredibilitasnya diperhatiakn denagn data lainnya.<sup>38</sup>

Imam Gunawan, *Op Cit*, hlm. 143-144

c University of Sultan Syarif

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

### Hak CIP ta milik CZ 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Z 8

State Islam University of Sultan S

Teknik pertama yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan observasi tidak langsung dengan cara menghubungi pihak IKMI kota Pekanbaru melalui via telepon atau dengan melakukan observasi pada web resmi lembaga. Observasi selanjutnya ialah observasi secara langsung yaitu observasi yang dilakukan dengan langsung turun kelapangan untuk melihat situasi dan kondisi di lembaga dakwah IKMI dan observasi sekanjutnya akan dilakukan sesuai situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh peneliti.

### Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang dilakukan oleh seorang penelti kepada informannya dengan cara berhadap hadapan dan menggunakan alat bantu seperti alat tulis, alat perekam atau alat pendukung lainnya. Pelaksanaan wawancara dapat dilakukan langsung berhadapan maupun tidak seperti misalnya memberikan informan daftar pertanyaan untuk dijawab dilain kesempatan.<sup>39</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan mengadopsi metode wawancara in dept Interview atau wawancara secara mendalam yaitu sebuah proses dan cara dalam mengumpulkan data maupun informasi langsung dengan bertatap dengan informan dengan tujuan mendapatkan informasi lengkap dan penuh tentang topik yang diteliti.40

### Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan dari peristiwa peristiwa yang telah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya momumental seseorang. 41 Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi ialah dengan cara menghimpun atau mengumpulkan informasi yang dapat berupa dokumen tertulis ataupun dokumen atau informasi elektonik. Informasi yang dapat ditemukan dari metode dokumntasi

Husein Umar, Op cit, h. 51

Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), h 357-158

Imam, Gunawan, Op Cit, hlm. 176



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

dapat berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, situs resmi lembaga, artikel online dan lain sebagainya yang tentunya berkaitan dengan variable penelitian.

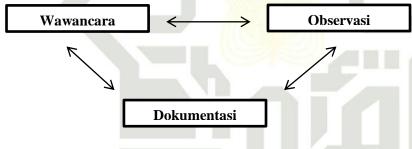
### 3.6 **V**aliditas Data

Hak

0

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang diambil dan data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan beh peneliti. Maka data yang absah merupakan data yang antara sesuai antara data yang dilaporkan dengan data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Pada penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan metode tringulasi yang merupakan pembandingan dan penecekan balik derajat lapangan atau kebenaran sebuah informasi yang diperoleh melalui alat dan juga waktu yang berbeda. Metode tringulasi untuk validitas data dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.1 Metode Tringulasi



### 3.7 **T**eknik Analisis Data

State

Riau

Dalam sebuah penelitian kualitatif, analisis data telah dimulai sejak peneliti terjun ke lapangan saat melakukan pengumpulan data observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Analisis data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian ilmiah karena dalam tahap inilah pemecahan masalah dalam penelitian akan terlihat. Pada saat proses pengumpulan data berlangsung maka proses analisis data juga berlangsung seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1994)<sup>43</sup> yang mana proses

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1996), h. \$\frac{3}{4}78\$

Morrisan, Riset Kualitatif, (Jakarta: Prenadamedia, 2019), hlm. 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

0 ta

milik UIN

S

Sns ka

analisis data berlangsung dalam tiga tahapan yaitu reduksi data, tampilan data dan juga penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### Reduksi Data

Reduksi data dapat mengacu pada proses daripada proses pemilihan. pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan pengtransformasian data yang muncul dalam catatan tertulis.44 Reduksi data bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan serta membuang yang tidak perlu, sehingga mendapatkan kesimpulan yang pada akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

### $\frac{77}{20}$ b. Tampilan Data

Pada penyajian data, yang berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis. Untuk menyajikan data akan dilakukan dengan teks bersifat naratif, dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi dan dapat merencanakan apa yang harus dilakukan selanjutnya berdasarkan data yang telah ada.45

### c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dapat diproses setelah melihat hasil data yang sebelumnya telah direduksi. Data yang telah tersusun lalu dibandingkan antara satu dengan lainnya untuk menyesuaikan keselarasan dan kemudian ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti.

### UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syari

4 Ibid
Suharsimi, Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 59

Riau

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

3.



0

I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **BAB IV** GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Profil IKMI Kota Pekanbaru

IKMI (Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia) Kota Pekanbaru merupakan sebuah organisasi kemasyarakatan yang berbasis kegiatan keagamaan khususnya dalam kegiatan berbentuk dakwah yang ada di Kota Pekanbaru, legalitasnya melalui aspek formal dapat dilihat ialah sebagai berikut:

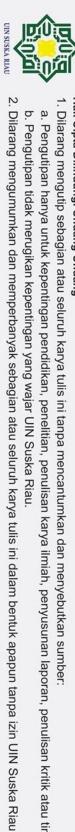
- 1. Akta Notaris: Babesa Daeng Lalo, SH No. 070 tanggal 26 April 1973 Z
- 8 2. SK DPP IKMI: No. 40/A/IKMI/XII/1975 tanggal 10 Desember 1975

### 4.2 Sejarah Berdirinya IKMI Kota Pekanbaru

IKMI merupakan organisasi Islam yang tentunya bergerak pada bidang dakwah Islamiyah, berdiri secara resmi yakni pada 26 April 1973 dengan Jakarta sebagai tempat awal mula IKMI berada. Berdirinya IKMI dipelopori oleh para tokoh dewan dakwah dan juga sebagai sayap dalam pengembangan proses dakwah Islam di Indonesia yang tentunya memiliki akta notaris resmi yaitu Babesa Daeng Lalo, SH No. 070 serta diikuti berdirinya cabang di berbagai daerah. 46

IKMI tidak semata mata langsung menjadi IKMI namun memiliki proses dan sejarah yang panjang. Pada awal mulanya telah ada organisasi vang bertugas dalam minghumpung Masjid yakni Ikatan Masjud Djakarta atau IMD tepatnya pada tahun 1951 yang merupakan bentuk keresahan tokoh-tokoh Islam karena Masjid hanya dipakai ketika shalat Jum'at dan hari-hari besar saja sehingga menimbulkan rasa ingin memakmurkan Masjid. Kondisi beralih pada masa pengaruh PKI yang mana membuat umat Islam saling bersatu dan mendirikan Kesatuan Aksi Masjid Seluruh

<sup>46</sup> Haswir dan Iswadi Ilyas, Profil IKMI: Derap Langkah Perjuangan Dakwah di Riau (Pekanbari: Biro Litbang IKMI Koorwil Riau, 2011) h. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

(KAMSI)<sup>47</sup> Indonesia pada tahun 1966 yang memiliki tujuan menyelamatkan aqidah umat dan membantu TNI dalam memberantas Bengaruh PKI dalam kehidupan masyarakat.

Sebelum munculnya KAMSI, banyak adanya kemunculan organisasi yang berdasar pada kesatuan aksi yang mana dengan tujuan penumpasan kezholiman PKI pada masanya, yaitu organisasi pertama adanya KAMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia), berjalan sebentar maka KAMI dibubarkan, memberikan sikap brigdir PII (Pelajar Islam Indonesia) dengan berspanduk "Langkahi mayat kami, jika KAMI mau dibubarkan" kemudian PII membentuk lagi kesatuan yang bernama KAPPI (Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia) berjalan lancar dan masing-masing organisasi memberntuk kesatuan aksi ada yang bernama KAGI (Kesatuan Aksi Guru Indonesia) lalu terbentuklah KAMSI (Kesatuan Aksi Masjid Indonesia)<sup>48</sup>

Setelah tumbangnya PKI, pemerintah membuat kebijakan untuk membubarkan sekuruh kelompok aksi yang terlibat dalam membasmi PKI dan salah satunya yakni KAMSI. Dikarenakan organissasi ini masoh amat dibtuhkan oleh umat muslmi, maka diambillah kebijakan untuk merubah mama menjadi Kesatuan Aktifitas Masjid Seluruh Indonesia. Meskipun tetap Kamsi namun berbeda dalam tugas yakni meneruskan tugas dakwah. Hal ini berlansung sampai dengan tahun 1973 dimana munculnya Kesadaran untuk membenruk suatu organisasi berbasis Masjid dan berganti mama menjadi IKMI yaitu Ikatan Masjid Indonesia.

Kemunculan IKMI di Provinsi Riau pada mulanya tidak berjalan dengan baik dikarenakan telah adanya KAMSI yang memiliki tujuan yang sama namun tidak bisa disatukan karena orang-orang yang diberi mandat untuk membentuk IKMI juga merupakan orang-orang KAMSI, dan juga orang-orang KAMSI tidak merelakan kepemimpinan mereka kepada

Pekanbarn

penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

**经**Ibid

Wawancara dengan bapak Drs. H. Mukni pada 06 Januari 2023 di Kantor IKMI Kota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tokoh-tokoh yang diberikan mandat, dan hal ini pun berjalan selama kurang lebih tiga tahun tanpa menjalankan apapun.<sup>49</sup>

Pada akhirnya tanggal 4 Desember 1975 pengurus KAMSI dan anggotanya mengundang para tokoh KIMI dan mengadakan pertemuan di Masjid Al-Irsayd di jalan H. Agussalim Pekanbaru dan mendapatkan izin dari Komandan Resort Kepolisisan Kotamadya Pekanbaru dengan surat izin Nomor Pol.157/XII/1975 dan merupakan pertemuan yang sangat bersejarah serta membentuk kesepakatan dalam bentuk susunan kepengurusan IKMI Koorwil Riau sekaligus membubarkan Kamsi Riau Vang mana anggota KAMSI melebur dalam kepengurusan IKMI Koorwil Riau. Hasil dari pertemuan itu ialah mendapatkan pengesahan dari DPP IKMI melalui SK Nomor 40/A/IKMI/XII/1975 pada tanggal 13 Desember 1975 yang menyebtkan bahwa IKMI Koorwil Riau resmi dibentuk pada tanggal 10 Desember 1975 yang bertepatan pada 7 Dzulhijjah 1395 H.<sup>50</sup>

IKMI Koorwil Riau tentunya memiliki tugas dalam mengatur semua permasalahan yang ada baik dari segi Masjid/Mushalla maupun Mubaligh dan Mubalighah. Adanya kebutuhan kota yang mendesak yang berkaitan dengan kepentingan umat, maka IKMI Koorwil Riau membentuk kepengurusan IKMI Kota Pekanbaru yang mana didukung penuh oleh Walikkota saat itu yaitu Bapak H. Herman Abdullah yang mengatakan bahwa bantuan yang diberikan pemerintah saaat itu tidak hanya fokus Retingkat Provinsi namun dari kotamadya juga bisa mendanai kegiatan KMI Kota Pekanbaru.

Dengan adanya ikatan keluarga Masjid Indonesia Kota Pekanbaru maka IKMI Koorwil Riau memberikan tugas dan wewenangnya kepada KMI Kota Pekanbaru yakni diantaranya:

Sy

Haswir dan Iswadi Ilyas, Profil IKMI : Derap Langkah Perjuangan Dakwah di Riau (Pekanbaru: Biro Litbang IKMI Koorwil Riau, 2011), h.7

<sup>🞖</sup> Haswir dan Iswadi Ilyas, Profil IKMI : Derap Langkah Perjuangan Dakwah di Riau (Pekanbaru: Biro Litbang IKMI Koorwil Riau, 2011), h. 8





Tak Cipta Dilindungi Undang-Undang

St.

ta

Melaksanakan kegiatan-kegiatan pada bulan ramadhan © Hak

Mengkoordiir dan mengatur masnjid dan Mushalla dalam lingkup naungan IKMI Kota Pekanbaru.

Melaksanakan program-program manajemen Masjid dan juga untuk pelatihan para mubaligh agar menjadi Khotib.

3 IKMI kota pekanabru menjalankan semua tugas dan wewenang yang diberikan sedangkan IKMI Koorwil Riau hanya mengkoordinir jalannya kegiatan IKMI Kota Pekanbaru. Ikatan Keluarga Masjid Indonesia berganti nama menjadi Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia yang merupakan hasil dari terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 tahun 2008 yang mana pengurus pusat merubah dengan alasan bahwa KMI itu merupakan ikatan yang identik dengan peguyuban yang tidak diperbolehkan untuk menjadi nasional maka dari itu IKMI bersama dengan Dewan Dakwah sepakat merubahnya menjadi Idarah Kemakmuran Masjid Indnoesia yang mana pergantian resminya pada tahun 2010, namun masih tetap menjadi IKMI dalam singkatannya.<sup>51</sup> Menurut ketua umum IKMI Kota Pekanbaru, bapak Edi Azhar mengatakan pergantian nama IKMI dilatarbelakangi karena adanya siyasah atau keinginan untuk mendapatkan SK dari Kemenkumham karena mengguankan nama IKMI sebelumnya dak kunjung mendapatkan SK maka pergantian nama diharapkan segera mendapatkan SK dari Kemenkumham itu sendiri.<sup>52</sup>

### 4.3 Pusat dan Fasilitas Kegiatan Dakwah IKMI

Dalam pengkoordiniran kegiatan dakwah yang ada, IKMI telah memiliki kantor permanen tiga tingkat yang beralamat di jalan Todak/Udang Putih No. 1 Tengkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.Di gedung ini juga berkantor beberapa orgnisasi akni diantaranya Dewan Dakwah Islam Indonesia (DDII) Riau, Forum Sy

2023

Riau

Pekanbaru

<sup>🛱</sup> Wawancara dengan Bapak Taslim Prawira melalui media whatsapp pada 2 Januari

Wawancara dengan Bapak Edi Azhar, pada 06 Januari 2023 di Kantor IKMI Kota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Komunikasi Umat Islam (FKUI) Riau dan juga terdapat Pusat Informasi dan Komunikasi Pondok Pesantren (PUSIKOMTREN) Riau. Kantor IKMI telah memiliki fasilitas dalam menunjang kegiatan dakwah yakni diantaranya terdapat Mitsubishi Kuda Diamond yang merupakan bantuan dari Pemda Riau, terdapat Komputer/Laptop, televisi, radio suara dakwah, Bulletin AD-dakwah, adanya perpustakaan,dan jarigan telepon serta fasilitas lainnya.<sup>53</sup>

### 4:4 Hubungan IKMI dan DDII

Merupakan dua lembaga dakwah yang tidak dapat dilepaskan keterkaitannya, IKMI dan DDII bagaikan sebuah rumah dan ruang yang Adalah lembaga dakwah dapat berpisah. Hal itu dikarenakan IKMI adalah lembaga dakwah Islam yang dibentuk oleh DDII sebagai organisasi sayap yang akan mengembangkan dakwah secara lebih luas dan semakin berkembang. Dalam proses kinerjanya, DDII mengambil peran sebagai perancang kegiatan dakwah, sebagai pengatur strategi dakwah sementara itu IKMI berperan sebagai pelaksana kegiatan dakwah itu sendiri dengan berhadapan langsung dengan umat. DDII dan IKMI tidak bisa dipisahkan, jika diibaratkan rumah, maka mereka adalah sebuah rumah namun memiliki kamar yang berbeda, hal itu bermaksud yakni IKMI mengurus Masjid sedangkan DDII mengurus hal yang lebih luas, misalkan yayasan rumah sakit Islam (YLPI) Ponpes Al-Muslimun dan juga Laznas. 54

Pada Koorwil Riau sendiri, khususnya Pekanbaru, terbentuknya IKMI diperkasai oleh DDII dan orang-orang yang duduk di pengurusan DDII alah orang-orang IKMI. Keberadaan IKMI dan DDII yang tidak terpisahkan membuat kedua organisasi dakwah ini memusatkan kegiatan di kantor yang sama, artinya dimana IKMI berkantor maka disitu pula DDII berkantor, namun hubungan antar kedua organisasi ini bukanlah

Op Cit, Haswir, h. 10

<sup>🐉</sup> Wawancara dengan bapak Drs. Taslim Prawira, M.A pada 28 Desember 2022 di kantor IKMI Kota Pekanbaru

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hubungan struktural, dimana organisasi yang satu tidak membawahi Organisasi yang lain, tetapi lebih kepada *partnership* atau mitra dakwah.<sup>55</sup>

Dikarenakan IKMI langsung berhubungan dengan Masjid/Mushalla dan fuga dengan para Mubaligh/Mubalighah maka tidak heran bahwa IKMI bih dikenal oleh masyarakat luas. Sedangkan DDII sendiri tidak terlalu terlihat gerak dakwahnya secara terang-terangan di tengah masyarakat. Dengan begitu hubungan erat antara IKMI dan DDII dapat dikatakan bahwa DDII mengambil peran penting sebagai perancang dan pengatur strategi dakwah dan IKMI sendiri mengambil peran dalan pelaksanaan di lapangan yang berhadapan langsung dengan ummat.

### 4.5 Visi, Misi dan Tujuan IKMI

Visi

Visi dari IKMI Kota Pekanbaru ialah "Terwujudnya Tatanan Kehidupan masyarakat yang Islami dengan menggiatkan dan Meningkatkan Mutu Dakwah."

2. Misi

Misi dari IKMI Kota Pekanbaru ialah:

- a. Melaksanakan Khittah dakwah, anggaran dasar, dan anggaran rumah tangga IKMI, guna terwujudnya tatanan kehidupan yang Islami yang menggiatkan dan meningkatkan mutu dakwah di Indonesia yang berasaskan Islam, taqwa, dan keridhaan Allah Ta'ala.
- b. Menanamkan akidah dan menyebarkan pemikiran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah.
- c. Menyiapkan du'at untuk berbagai tingkatan kemasyarakatan dan menyediakan sarana untuk meningkatan kualitas dakwah.
- d. Menyadarkan umat akan kewajiban dakwah dan membina kemandirian mereka.

Haswir dan Iswadi Ilyas, *Profil IKMI : Derap Langkah Perjuangan Dakwah di Riau* (Pekanba**ri** : Biro Litbang IKMI Koorwil Riau, 2011), h. 11 Riau

State Islamic University of Sultan Syarif



### 0 Hak CIP ta milik UIN Suska

łak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Z a

- Membendung pemurdatan, ghazwul fikri, dan harakah haddamah.
- Mengembangkan jaringan kerjasama serta keordinasi kearah realisasi amal jama'i.
- g. Memberdayakan hubungan dengan berbagai pihak, pemerintah dan lembaga lainnya bagi kemaslahatan umat dan bangsa.
- h. Membangun solidaritas Islam internasional dan turut serta menciptakan perdamaian dunia.<sup>56</sup>

### Tujuan

Tujuan IKMI Kota Pekanbaru ialah, antra lain:

- a. Untuk Meningkatkan dakwah Umat.
- b. Merakit atau menyatukan Masjid, Mushalla, da'i dan ummat.
- Mengimrohkan Masjid.
- membina d. Membentengi agidah umat, iama'ah Masjid, musholla, dan arah kiblat.<sup>57</sup>

### 4.6 Jumlah Keanggotaan IKMI Kota Pekanbaru

1) Masjid dan Mushalla

Pada masa awal berdirinya IKMI, Masjid dan Mushallah yang ada di dalam binaan KAMSI secara otomatis dikoordinir langsung oleh IKMI, namun karena perkembangan situasi politik pada masa orde baru, maka banyak juga Masjid dan mushallah yang keluar dan pindah naungan ke lembaga lain yang disetujui pemerintah.<sup>58</sup> Namun lambat laun. seiring teguhnya perjungan para pengurus dan berkembangnya zaman, dapat dipastikan bahwa perkembanga n jumlah Masjid dan Mushalla yang ada dalam naungan IKMI justru makin banyak dan terus menerus bertambah yang dapat kita lihat dalam tabel perkembangan keanggotaan Masjid/Mushalla, antara lain:

State Islamic University of Sultan Syari

Data Dokumentasi AD/ART IKMI Kota Pekanbaru, Tahun 2022 Data Dokumentasi AD/ART IKMI Kota Pekanbaru, Tahun 2015 Opcit, Haswir, h. 24



0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Tabel 4.1 Jumlah Masjid Dan Mushalla IKMI Koorwil Riau Per-Periode

No	Tahu	ın	Jumlah Masjid	Jumlah Musholla	Total
1	. 1	979	60	64	124
2	. 1	984	52	90	142
3 4 5	. 1	989	105	73	178
4	. 1	994	161	92	253
5	. 1	999	258	124	382
6	. 2	004	300	180	480
7	. 2	006	345	168	513
8	. 2	017	396	138	534
9	. 2	022	432	171	603

### 2) Mubaligh dan Mubalighah

Jumlah mubaligh dan mubalighah yang berada dalam naungan Kota Pekanbaru setiap periodenya cenderung bertambah dan meningkat. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya permintaan Masjid untuk menjadi aggota IKMI dan secara otomatis menuntut para pengurus untuk mencari dan merekrut da'i-da'i baru. 59 Namun ditekankan kembali bahwa tidak semua mubaligh/ah yang aktif setiap acara dakwah, hanya saja pada saat Bulan Ramadhan seluruh mubaligh/ah ikut serta dalam kegiatan syiar dakwah Islam. Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia (IKMI) memiliki banyak mubaligh/mubalighah dalam naungannya dan perkembangan anggota dapat digambarkan dalam tabel berikut:

penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

of Sultan Syarif

Haswir dan Iswadi Ilyas, *Profil IKMI : Derap Langkah Perjuangan Dakwah di Riau* (Pekanba**ri** : Biro Litbang IKMI Koorwil Riau, 2011), h. 32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0

Hak cipta milik UIN

S

uska

Ria

Tabel 4.2 Jumlah Mubaligh dan Mubalighah IKMI Koorwil Riau Per-Periode

No.	Tahun	Mubaligh/ah	Keterangan
1.	1979	197	
2.	1984	247	
3.	1989	406	
4.	1994	253	
5.	1999	374	
6.	2004	537	
7.	2006	565	
8.	2017	673	
9.	2022	601	

### 4.7 Struktur Kepengurusan IKMI Wilayah Kota Pekanbaru

Adapun struktur kepengurusan IKMI wilayah Kota Pekanbaru pada periode kepengurusan 1443-1448 H/ 2021-2026 M diantaranya ialah sebagai berikut:60

### **Dewan Pembina**

State Islamia Usiv H. Jarnawi, S.Pd

Drs. H. Azwir Muin Domo

Drs. H. M. Nasir AS, SH, MH

Drs. Abdul Kholil Rahmat

Drs. Taslim Prawira M.A

### **D**ewan Pengawas

Drs. H. Syafruddin Saleh MS of Sudian Syarif Ka

Drs. H. Dahlan Jamil, M.Ag

AKBP Drs. H. M. Yunus S.Psi, M.Si

Drs. H. Armia Nizam

Mahuri Mansur, S,Ag, M.Pd.I

Data Dokumentasi AD/ART IKMI Kota Pekanbaru, Tahun 2022

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

### **Dewan Pakar**

Dr. H. Mawardi M. Saleh Lc.MA

Dr. H. Musthafa Umar, Lc, MA

Dr. H. Saidul Amin, MA

4 Prof. H. Abdul Shomad, Lc, Ph.D

Dr. H. Helmi Basri, Lc, MA

6. H. Muhammad Zulfadli, M.Pd.i

7 Prof. Dr. Zulfadil, MBA

Ketua Umum : H. Edi Azhar, S.Ag, M.Pdi

Ketua I : Dr. H. Tukiman Hateni, M,Si

**K**etua II : Dr. H. Maghfirah, MA

™ Ketua III : Kiyai Rino Agung, S.Pdi

Bendahara Umum : Drs. H. Akmal Anas

**Sekretaris Umum** : Nazri, S.Th, M.Pd

: Syamsuddin, S. Kom Sekretaris I

Sekretaris II : Rido Rinaldo, SH, MH

Sekretaris III : Dr. Deprizon, M.Pdi

### Kesektretariatan

Tata Usaha I : Amirullah Rasyad, S.Ag

Tata Usaha II: Drs. Wizar Adnan

Tata Usaha III : Rizki Tunnapis, S.Kom

SUSKA RIAU

### Bidang SDM dan Keorganisasian

M. Ridwan Jambak, M.Pd

Rusmanto, S.Pd.I

Zulfikri, S.Pd.I

Ulil Amri, S.Pd.I

5. Sayyit Al Hafiz, SE
6. Mhd. Yusra Al Mubarak, S.Pd.I

### Bidang Kaderisasi dan Diklat

M. Nazir, Siq, S.Ag, MH

Rusydi, M.Pd

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Wage Bajang Muhammad, MA

Dr. Ir. Hj. Mery Sukmiwati, M,Si

Hermanto, S.Sos

CIP Nadirman, S.Pd.I

H4. **Bidang Advokasi** 

Jamaluddin Ibra, MH

H. Mhd. Kastulani, MH

H. Hasan Basri, S.Ag, MH

Mardoni, SH

₹5. Taufiq Hidayat, SH, M.Sy

₽6. Waldi Saputra, S.Sy, MH

Bidang Dakwah dan KeMasjidan

T. Hanif Ridho ML 1.

Ali Akbar, S.Ag

Maruli Hasibuan, SH, MH

Drs. Ahmad Hamidi

Rotasdi, S.Pd.I

6. Yubendris, SE

**Bidang Kemuslimahan** 

Wirna Yannur, S.Ag, M.Pd

Hj. Asmah, S.Pd.I

Masita, M.Pd

Sulaihati, S.Pd.I

5. Anna Dewi Siregar, S.Pd.I

Iis Aisyah Sholihat, S.Pd

Bidang Kemitraan Usaha dan Perekonomian

Muhammad Husin, M.Sy

Dr. Yudi Irwan, ME. Sy

Drs. H. Syafriadis Ja'far, M.Pd

Yukasrinal, SHI, CSTMI

Dendy Muhammad, S.Pd,I, M.Pd

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ı¥. State 1. University Sultan Sy yarif Kasim Riau



Sefrizal, S.Pd. I VIP.

### **Bidang Sosial Kemanusiaan**

- Jamaluddin Arsyad, M.Sy
- Sukemi, M.Sy
- <u>a</u> 3. Ahmad Fauzi Naja, SE
- 3.4. H. Kusen, S.Pd.I
- 5. Bakri, S.Ud
- ≥6. Muchlish Deran, S.Ag, M.Sy

### VIII. Anggota

- 1. Mubaligh/ mubalighah
- **2.** Masjid/ Musholla a

### 4.8 Program Kerja IKMI Kota Pekanbaru

Berikut tugas pokok dan fungsi para pengurus IKMI Kota Pekanbaru pada Periode 2021-2026<sup>61</sup>:

### 1. Tugas Pembina

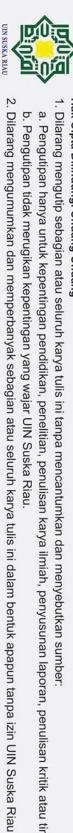
- a. Menyiapkan draf MUSYWIL IKMI Kota Pekanbaru.
- b. Menyiapkan job description pengurus IKMI.
- c. Meyerahkan tugas tugas harian kepada ketua IKMI wilayah Kota Pekanbaru yang terpilih.
- d. Membantu dan memfasilitasi konseling dinamika pengurus
- e. Menyatukan visi dan misi pengurus IKMI wilayah Kota Pekanbaru.
- f. Menunjuk penjabat sementara jika pengurus harian vakum atau mengundurkan diri atau meninggal dunia.
- g. Membantu penyelesaian sengketa atau konflik internal organisasi demi menjaga nama baik yayasan.
- h. Apabila terjadi penyelewengan dan tindak pidana, maka Pembina melaksanakan tugas sementara pengurus.

State Islamic University of Sultan Syarif Ka

Data Dokumentasi AD/ART IKMI Kota Pekanbaru, Tahun 2022

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



### 0

## łak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

### Hak cip ta milik UIN

S Sn

Ka

Ria

### **Tugas Pengawas**

- a. Mengawasi seluruh kekayaan IKMI wilayah Pekanbaru.
- b. Mengevaluasi program tahunan.
- c. Mengawasi pembukuan keuangan IKMI wilayah Kota Pekanbaru.
- d. Memantau dan memberikan masukan kepada pengurus IKMI wilayah Kota Pekanbaru demi tercapainya program.
- e. Menyatukan visi dan persepsi pengurus IKMI wilayah Kota Pekanbaru dalam mewujudkan tujuan yayasan.<sup>62</sup>

### 3. Tugas Ketua Umum

- a. Membuat dan mengesahkan seluruh keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan organisasi yang bersifat strategis(politis) melalui kesepakatan dalam rapat pengurus organisasi.
- b. Mengkoordinasikan seluruh dan mengorganisasikan penyenggaraan organisasi dan kerjanya dan program mempertanggungjawabkan secara internal kepada rapat penggurus organisasi dan kongres PAI pada masa baktinya.
- c. Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam pelaksanaan kegiatan organisasi.
- d. Memimpin rapat-rapat pengurus.
- e. Mewakili organisasi untuk membuat persetujuan/kesepakatan dengan pihak lain setelah mendapatkan kesepakatan dalam rapat organisasi.
- f. Mewakili organisasi untuk menghadiri acara tertentu atau agenda lainnya.
- g. Bersama-sama Seketaris Umum menandatangani surat-surat yang berhubungan dengan sikap dan kebijakan organisasi,baik bersifat kedalam maupun ke luar.

penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sultan Syarif Ka



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

# łak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 0 Hak cip ta milik UIN S Sns

ka

Z a

- h. Bersama-sama Seketaris dan Bendahara merancang agenda mengupayakan pencarian dan penggalian sumber dana bagi aktifitas opersional dan progam organisasi. Memelihara keutuhan dan kekompakan seluruh pengurus organisasi.
- Memberikan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategidan kebijakan Organisasi dalam rangka pelaksanaan program kerja maupun dalam menyikapi reformasi diseluruh tatanan kehidupan demi pencapaian cita-cita dan tujuan organisasi.
- k. Mengoptimalkan fungsi dan peran ketua-ketua bidang agar tercapainya efisiensi dan efektivitas kerja organisasi. 63

### 4. Tugas Pokok Dan Fungsi Ketua I

- a. Membantu Ketua Umum memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam melaksanakan kegiatan dalam Bidang Dakwah dan KeMasjidan, Bidang Kemuslimahan dan Bidang Sosial Kemanusiaan.
- b. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum sesuai dengan kepentingan dan perkembangan organisasi.
- c. Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

### Tugas Pokok Dan Fungsi Ketua II

- a. Membantu ketua umum memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam pelaksanaan kegiatan Bidang SDM dan Keorganisasian dan Bidang Advokasi.
- b. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum sesuai dengan kepentingan dan perkembangan organisasi.
- c. Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Ketua Umum.



### 6. Tugas Pokok Dan Fungsi Ketua III

- Membantu Ketua Umum memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam bidang kemitraan Usaha dan Perekonomian dan Kaderisasi dan Diklat.
- b. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua umum sesuai dengan kepentingan dan perkembangan organisasi.
- c. Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Ketua Umum.<sup>64</sup>

### 7. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Umum

- kebijakan a. Membuat dan mengesahkan keputusan dan organisasi bersama-sama Ketua umum dalam bidang administrasi dan penyelengaraan organisasi.
- b. Mengordinasikan seluruh penyelenggaraan roda organisasi bidang administrasi dan tata kerja organisasi mempertanggung jawabkannya kepada ketua umum.
- c. Melaksanakan pengelilaan administrasi kesekretariatan dan melakukan koordinasi antar pengurus dan antar bidang kelembagaan.
- d. Bersama ketua membuat surat keputusan dan rencana kerja organisasi.
- e. Bersama ketua dan bendahara merupakan Tim Kerja Keuangan (TKK) atau otorisator keuangan di tubuh pengurus.
- f. Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan dan ketentuan organisasi di bidang administrasi da tata kerja oerganisasi untuk menjadi kebijakan organisasi.
- g. Mengawasi seluruh penyelenggaraan aktivitas organisasi di bidang administrasi dan tata kerja dan menghadiri rapat-rapat organisasi dan rapat-rapat lainnya.

0

I

ak

cip

ta

milik UIN

Sus

Ka

Z

a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah





### 0 Hak C 5 ta milik UIN S

Sns

Ka

Ria

łak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

h. Memfasilitasi kebutuhan jaringan kerja internal organisasi antar bidang.

Menjaga dan memelihara soliditas kepengurusan melalui konsodilasi internal dan manajemen konflik yang representive.

Melakukan pengelolaan administrasi kesekretariatan, korespondensi dan kearsipan.

k. Melakukan pengelolaan inventaris organisasi serta pengadaan kebutuhan kesekretariatan.

1. Mengkoordinasikan kegiatan antar pengurus dengan pengurus, pengurus dengan pihak luar.

m. Membuat laporan periodik kegiatan organisasi.

n. Mempersiapkan dan mengkoordinasikan kepanitiaan persiapan teknis lainnya untuk kegiatan organisasi.

o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua umum sesuai dengan kepentingan dan perkembangan organisasi.

p. Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Ketua Umum.65

### 8. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris I

- a. Mewakili Sekretaris Umum apabila berhalangan terutama untuk setiap aktifitas kesekretariatan dan tata kerja organisasi.
- b. Membantu Sekretaris Umum melakukan pengelolaan administrasi kesekretariatan, korespondensi dan kearsipan.
- c. Membantu Ketua I dalam menyelenggarakan aktifitas organisasi di bidang administrasi,
- d. Membantu Sekretaris Umum dan Ketua II melakukan pengelolaan inventaris organisasi serta pengadaan kebutuhan kesekretariatan.
- e. Membantu Sekretaris Umum mengkoordinasikan kegiatan antar pengurus dengan pengurus, pengurus dengan pihak luar.

State Islamic University of Sultan Syarif Ka



### lak Cipta Dilindungi Undang-Undang Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

Hak cip ta milik UIN S Sn

ka

Z a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Ka

- f. Membantu Sekretaris Umum dalam membuat laporan periodic kegiatan organisasi.
- g. Membantu Sekretaris Umum mempersiapkan dan mengkoordinasikan kepanitiaan dan persiapan teknis laiinya untuk kegiatan organisasi.
- h. Membantu Sekretaris Umum melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum sesuai dengan kepentingan dan perkembangan organisasi.
- Melakukan tugas tertentu yang diberikan oleh pimpinan organisasi.
- Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab Sekretaris Umum dan Ketua Umum.<sup>66</sup>

### 9. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris II

- a. Mewakili Sekretaris Umum apabila berhalangan terutama untuk setiap aktifitas kesekretariatan dan tata kerja organisasi.
- b. Membantu Sekretaris Umum melakukan pengelolaan administrasi kesekretariatan, korespondensi dan kearsipan.
- c. Membantu Ketua II dalam menyelenggarakan aktifitas organisasi di bidang administrasi.
- Sekretaris pengelolaan d. Membantu Umum melakukan inventaris organisasi pengadaan kebutuhan serta kesekretariatan.
- e. Membantu Sekretaris Umum dan Ketua II mengkoordinasikan kegiatan antar pengurus dengan pengurus, pengurus dengan pihak luar.
- f. Membantu Sekretaris Umum dalam membuat laporan periodik kegiatan organisasi.

Data Dokumentasi AD/ART IKMI Kota Pekanbaru, Tahun 2022

penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



### Hak cip ta milik UIN S

Sn

ka

Ria

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Sekretaris Umum mempersiapkan Membantu dan mengkoordinasikan kepanitiaan dan persiapan teknis laiinya untuk kegiatan organisasi.
- h. Membantu Sekretaris Umum melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum sesuai dengan kepentingan dan perkembangan organisasi.
- Melakukan tugas tertentu yang diberikan oleh pimpinan organisasi.
- Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Sekretaris Umum dan Ketua Umum.

### 10. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris III

- a. Mewakili sekretaris umum apabila berhalangan terutama untuk setiap aktifitas kesekretariatan dan tata kerja organisasi.
- b. Membantu sekretaris umum melakukan pengelolaan administrasi kesekretariatan, korespondensi dan kearsipan.
- c. Membantu Ketua III dalam menyelenggarakan aktifitas organisasi di bidang administrasi,
- d. Membantu Sekretaris Umum melakukan pengelolaan inventaris organisasi serta pengadaan kebutuhan kesekretariatan.
- e. Membantu sekum dan Ketua III mengkoordinasikan kegiatan antar pengurus dengan pengurus, pengurus dengan pihak luar.
- f. Membantu Sekretaris Umum dalam membuat laporan periodik kegiatan organisasi.
- g. Membantu Sekretaris Umum mempersiapkan dan mengkoordinasikan kepanitiaan dan persiapan teknis lainnya untuk kegiatan organisasi.
- h. Membantu Sekum melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum sesuai dengan kepentingan perkembangan organisasi.



### 0 Hak 0 5 ta milik CIN S

a

łak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Sns ka Z

State Islamic University of Sultan Syarif Ka

- Melakukan tugas tertentu yang diberikan oleh pimpinan organisasi.
- Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab Sekretaris Umum dan Ketua Umum.<sup>67</sup>

### 11. Tugas Pokok dan Fungsi Bendahara Umum

- a. Mengkoordinasikan seluruh aktifitas pengeolaan keuangan dan kekayaan orgaisasi dan mempertanggungjawabkan kepada Ketua Umum.
- b. Melaksanakan pengelolaan keunagan dan pengadaan kebutuhan organisasi.
- c. Mewakili Ketua apabila berhalangan hadir terutama untuk setiap aktifitas di bidang pengelolaan keuangan organisasi.
- d. Bersama Ketua Umum dan Sekretaris Umum merupakan Tim Kerja Keuangan (TKK) atau otorisator keuangan di tubuh pengurus.
- e. Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan organisasi di bidang pengellolaan keuangan organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi.
- dibidang f. Memimpin rapat-rapat organisasi pengelolaan keuangan organisasi, menghadiri rapat-rapat organisasi dan rapat-rapat lainya.
- g. Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja dan roda organisasi.
- h. Membantu Ketua II dalam menggerakkan dan mengarahkan program kemitraan Usaha dan perekonomian.
- i. Melaksanakan tata pembukuan penerimaan, pengeluaran dan pembayaran keuangan organisasi.
- Melakukan pengadaan kebutuhan barang organisasi.



### 0 Hak cip ta milik U Z S Sns

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Ka Ria
- k. Menyusun rencana anggaran tahunan organisasi.
- Membuat laporan perodik keuangan organisasi.
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum dan berkoordinasi langsung dengan Sekretaris Umum.
- n. Dalam melaksanakan tugasnya, bertanggung jawab kepada Ketua Umum.<sup>68</sup>

### 12. Tugas Pokok dan Fungsi Kesekretariatan

### Tugas Tata Usaha (TU) I

- a. Menyusun jadwal dakwah mubaligh/mubalighah secara periodik pada wilayah yang sudah ditentukan.
- b. Mengatur jadwal para mubaligh/mubalighah secara professional dan proporsional.
- c. Menganalisis kebutuhan jadwal mubaligh/mubalighah
- d. Bekerjasama dengan Tata Usaha II dan Tata Usaha III dalam menyusun dan mengatur jadwal dakwah mubaligh/mubalighah.
- e. Mengakomodir permintaan khusus Masjid/musholla tertentu tentang penjadwalan mubaligh/mubalighah.
- f. Memberikan pelayanan maksimal kepada secara mubaligh/mubalighah dan Masjid/musholla dalam pembagian jadwal Khotib atau kajian lainnya kepada Masjid/musholla binaan IKMI Kota Pekanbaru.
- g. Bekerja sama dengan Tata Usaha II dan Tata Usaha III dalam pendistribusian buku jadwal dakwah kepada mubaligh/ mubalighah dan Masjid/musholla.
- h. Menghubungi mubaligh/mubalighah dan pengurus Masjid/ musholla yang belum pro-aktif mengambil buku jadwal dakwah yang sudah ditetapkan.



### 0 Hak cipta milik UIN S

Ria

- łak Cipta Dilindungi Undang-Undang Sns ka
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,
- Melaksanakan tugas-tugas tertentu yang diberika pimpinan organisasi.
- Bertanggung jawan dan melaporkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan/program kerja kepada Sekretaris Umum atau Ketua Umum setiap Bulan.<sup>69</sup>

### Tugas Tata Usaha II

- a. Menyusun jadwal dakwah mubaligh/mubalighah secara periodik pada wilayah yang sudah ditentukan.
- mubaligh/mubalighah b. Mengatur iadwal para secara professional dan proporsional.
- c. Menganalisis kebutuhan jadwal mubaligh/mubalighah.
- d. Bekerjasama dengan Tata Usaha I dan Tata Usaha III dalam menyusun dan mengatur jadwal dakwah mubaligh/mubalighah
- e. Mengakomodir permintaan khusus Masjid/musholla tertentu tentang penjadwalan mubaligh/mubalighah.
- f. Memberikan pelayanan secara maksimal kepada mubaligh/mubalighah dan Masjid/musholla dalam pembagian jadwal Khotib atau kajian lainnya kepada Masjid/Mushalla binaan IKMI Kota Pekanbaru.
- Bekerja sama dengan Tata Usaha I dan Tata Usaha III dalam pendistribusian buku jadwal dakwah kepada mubaligh/mubalighah dan Masjid/musholla.
- h. Menghubungi mubaligh/mubalighah dan pengurus Masjid/musholla yang belum pro-aktif mengambil buku jadwal dakwah yang sudah ditetapkan.
- Melaksanakan tugas-tugas tertentu yang diberika oleh pimpinan organisasi.



łak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0 Hak cip ta milik UIN S Sn

ka

Z a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Bertanggung jawab dan melaporkan perencanaan pelaksanaan kegiatan/program kerja kepada Sekretaris Umum atau Ketua Umum setiap Bulan.<sup>70</sup>

### Tugas Tata Usaha III

- a. Membuat, mengatur dan mengahantarkan surat keluar.
- b. Menerima, menyusun dan mengatur surat masuk.
- c. Bekerja sama dengan TU I dan TU II dalam menyusun dan mengatur jadwal dakwah mubaligh/mubalighah IKMI Kota Pekanbaru ke dalam teknologi informasi.
- d. Menyusun dan memperbaharui bank data Masjid dan musholla setiap penerbitan jadwal dakwah mubaligh/mubalighah.
- e. Memperbaharui data mubaligh/mubalighah secara periodik minimal sekali empat bulan.
- f. Memberikan pelayanan kepada tamu/undangan yang datang.
- g. Mengagendakan jadwal pertemuan dari pihak luar dengan pihak IKMI Kota Pekanbaru.
- h. Mengelola program digitalisasi jadwal mubaligh/mubalighah IKMI Kota Pekanbaru berbasis teknologi.
- i. Mengelola web dan akun sosial media IKMI kota Pekanbaru.
- Memposting secara berkal kegiatan IKMI Kota Pekanbaru di web dan sosial media.
- bulletin/buku/jurnal/tabloaid k. Menerbitkan **IKMI** Kota Pekanbaru.
- l. Meliput kgiatan IKMI Kota Pekanabru.
- m. Bekerja sama dengan TU I dan TU II dalam pendistribusian buku jadwal dakwah kepada mubaligh/mubalighah dan Masjid/musholla.
- n. Menyiapkan perlengkapan dan peralatan rapat.

State Islamic University of Sultan Syarif Ka



### I ak cip ta milik U Z S Sn

### łak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: ka Z a

# State Islamic University of Sultan Syarif Ka

- o. Berkerjasama dengan seluruh bidang ada setiap kegiatan.
- p. Melaksanakan tugas tertentu yang diberikan pimpinan organisasi.
- k. Bertanggung jawab dan melaporkan perencanaan pelaksanaan kegiatan/program kerja kepada Sekretaris Umum atau Ketua Umum.<sup>71</sup>

### 13. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang SDM dan Organisasi

- a. Menyusun program dan langkah-langkah kerja bagian keorganisasian dan keanggotaan.
- b. Menyusun dan mengatur rekruitmen mubaligh/mubalighah baru dan Masjid/Musholla yang abru bergabung dengan IKMI Kota Pekanbaru.
- peraturan-peraturan c. Menyusun konsep organisasi yang menyangkut kelembagaan.
- d. Menyusun rencana keperluan administrasi keorganisasian dan keanggotaan yang diperlukan.
- rekruitmen e. Menyusun dan memperbaharui data mubaligh/mubalighah baru dan Masjid/Musholla IKMI Kota Pekanbaru.
- f. Meningkatkan kerjasama dengan Masjid/musholla dalam upaya sinergi kegiatan dakwah.
- g. Mempersiapkan segala keperluan rapat, perlengkapan dan peralatan rapat, konsumsi dan lainnya.
- h. Mempersiapkan segala kebutuhan administrasi organisasi.
- i. Menganalisis kebutuhan sarana prasarana organisasi serta mengusulkan pengadaaannya.
- j. Melakukan inventarisasi sarana prasarana organisasi.
- k. Merencanakan dan mengatur pelaksanaan perbaikan atau pemeliharaan sarana prasarana.



### 0 I ak C 5 ta milik CIN S Sns

Ka Z

a

## lak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Menagatur dan mengontrol pelaksanaan kebersihan, ketertiban, keindahan, kerindangan, kenyamanan dan keamanan.

m. Membentuk dan mengembangkan IKMI Kota Pekanbaru melalui kordinator perbedayaan Masjid di tingkat Kecamatan dan Kelurahan.

n. Melaksanakan tugas tertentu yang diberikan organisasi.

o. Bertanggung jawab dan melaporkan perencanaan pelaksanaan kegiatan/program kerja kepada Ketua I atau Ketua Umum.<sup>72</sup>

### 14. Tugas pokok dan Fungsi Bidang Kaderisasi dan Diklat.

- a. Menyusun program dan langkah-langkah kerja Kaderisasi dan Diklat.
- b. Menganalisis kebutuhan proker bagian kaderisasi dan diklat untuk mubaligh/mubalighah, Masjid/musholla.
- c. Menyusun konsep-konsep standar program kaderisasi mubaligh/mubalighah.
- d. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan kemampuan, keahlian dan keterampilan SDM mubaligh/mubalighah IKMI Kota Pekanbaru.
- e. Menyelenggarakan proker kaderisasi dan diklat secara berkelanjutan dan proporsional.
- f. Melaksanakan tugas tertentu yang diberikan pimpinan organisasi.
- dan melaporkan g. Bertanggung jawab pelaksanaan kegiatan/program kerja kepada Ketua I atau Ketua Umum.

### 15. Tugas pokok dan Fungsi Bidang Advokasi.

a. Memberikan edukasi hukum kepada mubaligh/mubalighah dan pengurus Masjid/musholla.



### 0 Hak cip ta milik UIN Sus

Z

a

- łak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: ka
- b. Menjalin kerjasama bidang hukum dengan lembaga terkait.
- c. Memberikan bantuan hukum kepada mubaligh/mubalighah dan pengurus Masjid/musholla yang terkait dengan organisasi.
- d. Melaksanakan tugas tertentu yang diberikan pimpinan organisasi.
- e. Bertanggung jawab dan melaporkan perencanaan pelaksanaan kegiatan/program kerja kepada Ketua I atau Ketua Umum.<sup>73</sup>

### 16. Tugas pokok dan Fungsi Bidang Dakwah dan KeMasjidan.

- a. Menyusun program dan langkah-langkah kerja bidang Dakwah dan KeMasjidan.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan Masjid dan musholla binaan IKMI Kota Pekanbaru.
- c. Menyususn kegiatan dakwah dan keMasjidan secara berkelanjutan.
- d. Bekerjasama dengan berbagai instansi pemerintahan maupun swasta dalam hal pengisian jadwal rutin atau periodik.
- tertentu yang diberikan pimpinan e. Melaksanakan tugas organisasi.
- f. Bertanggung jawab dan melaporkan perencanaan pelaksanaan kegiatan/program kerja kepada Ketua I atau Ketua Umum.

### 17. Tugas pokok dan Fungsi Bidang Kemuslimahan.

- a. Menyusun program dan langkah-langkah kerja bagian kemuslimahan.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan majelis taklim ibu-ibu Masjid/musholla binaan IKMI Kota Pekanbaru.
- c. Melaksanakan kegiatan kemuslimahan yang mampu memfasilitasi kebutuhan muslimah.



### 0 Hak cip ta milik UIN S Sn

Z a

## Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian ka

d. Menyusun kegiatan bidang kemuslimahan secara berkelanjutan.

e. Menjalin hubungan eskternal dan koordinasi dengan lembaga dakwah lain yang berkaitan dengan fungsi kemuslimahan.

f. Berkerjasama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta dalam hal pengisian jadwal kajian rutin khusus ibu-ibu.

g. Melaksanakan tugas-tugas tertentu yang diberikan pimpinan organisasi.

h. Bertanggung jawab dan melaporkan perencanaan pelaksanaan kegiatan/program kerja kepada Ketua II atau Ketua Umum.<sup>74</sup>

### 18. Tugas pokok dan Fungsi Bidang Kemitraan Usaha dan Perekonomian.

- a. Menyusun program dan langkah-langkah kerja bagian Kemitraan Usaha dan Perekonomian.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai unit usaha agar terwujudnya komunitas ekonomi syariah.
- c. Melaksanakan kegiatan kemitraan usaha dan perekonomian yang mampu memfasilitasi kebutuhan mubaligh/mubalighah dan kaum muslimin dan muslimat.
- d. Menjalin hubungan eskternal dan koordinasi dengan berbagai lembaga ekonomi pelaku ekonomi lainnya.
- e. Menyelenggarakan kegiatan ekonomi berbasis yang mubaligh/mubalighah dan Masjid/musholla.
- f. Melaksanakan tugas-tugas tertentu yang diberikan pimpinan organisasi.
- g. Bertanggung jawab dan melaporkan perencanaan pelaksanaan kegiatan/program kerja kepada Ketua III atau Ketua Umum.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang ka Ria

### 0 Hak cip ta milik UIN S Sns

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

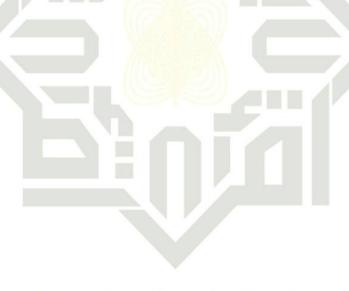
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 19. Tugas pokok dan Fungsi Bidang Sosial Kemanusiaan.

- Menyusun program dan langkah-langkah kerja bidang Sosial Kemanusiaan.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga sosial kemanusiaan yang terkait.
- sosial c. Melaksanakan kegiatan kemanusiaan antar mubaligh/mubalighah dan kaum muslimin dan muslimat.
- d. Melaksanakan tugas-tugas tertentu yang diberikan pimpinan organisasi.
- jawab dan melaporkan perencanaan e. Bertanggung dan pelaksanaan kegiatan/program kerja kepada Ketua III atau Ketua Umum.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Z

### **BAB VI**

### **PENUTUP**

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka peneliti akan memberikan kesimpulan bahwa IKMI Kota Pekanbaru dalam prosedur penetapan Lokasi Khotib Jum'at melalui tiga indikator urama yaitu diantaranya,

Berdasarkan Usia Mubaligh, prosedur penetapan yang pertama akan memperhatikan penuh indikator usia para mubaligh yang mana mubaligh yang telah lanjut usia akan ditempatkan dilokasi Masjid yang dekat dengan alamat rumah mubaligh agar memudahkan akses jalan mubaligh, namun tidak menjadi penghambat apabila salah satu Masjid menginginkan mubaligh tersebut mengisi khutbah Jum'at di Masjid mereka dan mereka akan menyediakan fasilitas dan jadwal mubaligh tersebut akan di tempatkan di lokasi yang disepakati.

Berdasarkan Kemampuan Mubaligh, prosedur penetapan yang selanjutnya adalah memperhatikan kemampuan mubaligh, kemampuan Gisini bukan berdar pada kemampuan dalam bidang keilmuan, namun Gidang yang disebut sebagai pemahaman mengenai aliran yang ada yang mempengaruhi sistem dakwah yang terjadi disetiap khutbah Jum'atnya.

Pemahaman yang diikuti para jamaah sebuah Masjid harus disesuaikan dengan pemahaman si mubaligh juga, akan tidak terjadi kesalahan yang tidak diinginkan.

Berdasarkan alamat mubaligh, prosedur penetapan yang erakhir adalah dengan memperhatikan alamat mubaligh yang mana dikatakan bahwa lokasi penjadwalan Khotib seorang mubaligh akan ditempatkan di lokasi-lokasi Masjid yang lebih denat dnegan lokasi atau alamat rumah mubaligh agar terjadinya efesiensi waktu dan tenaga mubaligh yang bersangkutan.

bim Riau

78



### 6.2 Saran

Berkenaan dengan penelitian ini, selanjutnya peneliti akan memberikan saran yaitu sebagai berikut :

Pengurus IKMI kota Pekanbaru diharapkan dapat terus mempertahankan keanggotaan para mubaligh/ah dan juga keanggotaan Masjid/musholla dengan pengelolaanya sendiri.

Pengurus IKMI diharapkan meningkatkan keaktifan dan update kabar terbaru mengenai IKMI di web IKMI pekanbaru yang telah lama tidak diperbaharui.

Pengurus IKMI diharapkan membuat SOP Standar Operasinal Prosedur disetiap kegiatan yang dilaksanakan secara rutin.

© Hak Cipta milikuUIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



### DAFTAR PUSTAKA

Buku Tan Pengutuan Penelitian Rencana Penelitian Dan Bengutuan Skripsi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Bengutuan Skripsi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Buku Tan Buku Tan Benyusunan Skripsi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Buku Tan Buku Tan Benyusunan Skripsi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Buku Tan Buku Ta

Bungin.—Burhan, 2010, Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi Kebijakan Bublik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.

Firmansyah. M. Anang. 2018. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Deepublish

Gunawan. Imam, 2013, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, Jakarta : Bumi Aksara

Haswir dan Iswadi Ilyas, 2011, Profil IKMI: Derap Langkah Perjuangan Dakwah di Riau (Pekanbaru: Biro Litbang IKMI Koorwil Riau

Kasiran. Moh, 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif, Yogyakarta: Sukses Offset

Kasma. Juan, 2012, Standard Operating Procedure Perpajakan Perusahaan Jasa,
Bandung: Alfabeta

Maryati. MC, 2008, Manajemen Perkantoran Efektif, Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Moleong. Lexy J, 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Morrisan, 2019, Riset Kualitatif, Jakarta: Prenadamedia

Riau

Mulyadi, 2009. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: STIE YPKPN

Nafarin M, 2009, Penganggaran Perusahaan Edisi III. Jakarta: Salemba Empat

Nuraida Ida, 2008, Manajemen Administrasi Perkantoran, Yogyakarta: Kanisius

Subrata Sumardi. 1995. Metodologi Penelitian Jakarta: Grafindo Persada

Sugiyono, 2015. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik :* Jakarta: Rineka Cipta.

Sulastri Lilis. Manajemen Sebuah Pengantar, Bandung : La Good's Publishing

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Tambunan. Rudi M, 2013, Pedoman Penyusunan Standard Operating Prosedur,

Husein, 2005. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Jakarta:
RajaGrafindo Persada

Rajaid. Yasril dan Muhammad Soim, 2016. Dakwah dan Pengembangan

Masyarakat, Jakarta: Rajawali Pers ngi Undanal k

Abu bakar. Ali. 2011. "Reinterprestasi Shalat Jum'at (Kajian Dalil Dan pendapat Ulama)". Media Syariah. Vol. XIII No. 2

Ajusta. A. Gede dan Syahrial Addin, 2018, "Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Depatemen HRD PT Sumber Maniko Utama", JMM Online Vol. 2 No.3

Arsyad.Rizal H. "Kemampuan Memori Khotib Dalam Mengingat Materi Khutbah" IQRA. Vol.5. 2008

Eitri. Anisah. DKK. 2016. "Penerapan Constraint Satisfaction Problem pada metode Priority Scheduling untuk Penjadwalan Khutbah Jum'at Para Mubaligh di IKMI Pekanbaru". Jurnal Sains. Teknologi dan Industri. Vol. 13. No. 2

Bure. Hendra, 2013, "Lokasi, Keberagaman, Harga dan Kualitas Pelayanan

Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Bersehati
Galaca ". EMBA. Vol.1 No.3

Hamdan Yusuf. 2017. "Karakterstik Khutbah Jum'at Di Mesjid Kampus :

Perspektif Komunikasi". MediaTor. Vol.9. No. 2

Hasibuan. Armyn. 2019. Potret Manajemen Masjid. Tadbir. Vol. 2 No. 2.

Jamaludin. Agus. 2017. "Pengaruh Lokasi dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa". Sosio-E Kons. Vol.9. No.2

Rosidi. Imron dan Muhammad Yusuf. 2018. "Upaya IKMI Kota Pekanbaru dalam Pengembangan Media Dakwah. Idarotuna. Vol.1 No. 1

Saepul. Setia Ahmad, Dkk. 2019. "Analisis factor factor penetapan lokasi strategis perusahaan PT. Pos Indonesia Cabang Ciamis Sebelum dan sesudah Renovasi". Vo.1. No. 2

Thaib. Erwin Jusuf. 2014. "Analisis Minat Jamaah Masjid Terhadap Penyampaian Khutbah Jum'at Di Kecamatan Talaga Raya, Gorontalo". Jurnal Madani. Vol.4. No.1

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Pramestia, "Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dini pada Bayi Usia 0-6 Bulan"Diploma Thesis. 2018

Dimas Hendika. Dkk. 2015. "Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM". Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 29

No.1

Skripsi

Pratiwi. Azizah. 2010. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan kasi Terhadap Kesuksesan Usaha Jasa". Skripsi Semarang: Universitas Diponerogo

Bubiyami. 2020. "Strategi Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Jasa (Studi pada Usaha Jasa Mikro-Kecil Disekitaran Kampus Muhammadiyah Mataram)". Skripsi Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram

### Wawancara

Wawancara dengan Bapak Drs. H. Mukni pada 06 Januari 2023 di Kantor IKMI

Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru

Wawancara dengan Bapak Drs. Taslim Prawira M.A pada 28 Desember 2022 di

Kantor IKMI Kota Pekanbaru

Wawancara dengan Bapak H. Edi Azhar Nasri, M.Pd pada 06 Januari 2023 di Kantor IKMI Kota Pekanbaru

Wawancara dengan Bapak Amirullah Arsyad, S.Ag pada 26 Desember 2022 di Kantor IKMI Kota Pekanbaru

Wawangara dengan Bapak Drs. Wizar Adnan pada 06 Januari 2023 di Kantor KMI Kota Pekanbaru

Wawangara dengan Bapak Riski Tunapis S.Kom pada 06 Januari 2023 di Kantor KMI Kota Pekanbaru

Wawancara dengan Encik Ivan Marfikuilla B.E.S pada 06 Januari 2023 di Kantor KMI Kota Pekanbaru

Wawancara dengan Bapak Asrori S.Ag pada 03 Januari 2023 di Kantor IKMI Kota Pekanbaru

### Website

Ariefana. Pebriansyah. 2022. (Syarat Khotib yang Harus Dipenuhi saat Khutbah Sholat Jum'at Syarat Khotib yang Harus Dipenuhi saat Khutbah Sholat



Jum'at). diakses dari https://jatim.suara.com/read/2021/12/13/114131/syarat-Khotib-yang-Hak Ciptatbii 1. Dilarand n harus-dipenuhi-saat-khutbah-sholat-Jum'at#:~:textar

Corganisasi dakwah Islam di Indonesia. 2022. diakses melalui.

Wikipedia. 2022. Strategi [online] at : https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi

Wiktionary.

Https:
CU 2022. Penetapan diakses dari https://id.wiktionary.org/wiki/penetapan2

UIN SUSKA RIAU

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

c University of Sultan Syarif Kasim Riau

penulisan karya



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN I

### Hasil Wawancara dengan Narasumber

P = Peneliti

N = Narasumber

- P : Bagaimana prosedur atau langkah langka dalam menetapkan lokasi khotib jumat oleh lembaga ikmi?
- N: pertama, kami tentukan umur, pengalaman dan kedekatan tempat tinggal dengan lokasi masjid yang akan dituju,dan itu masih berlaku sampai saat ini. Kami juga mendapatkan laporan dari jamaah atau pengurus masjid mengenai kekurangan dan masalah yang ada saat mubaligh menjadi khotib di masjidnya. kelebihan tentunya ada juga, buktinya kami mengirimkan mubaligh untuk mengisi acara pengajian dengan mubaligh yang mereka sukai dan kegiatan formal seperti khutnah yang hanya berlaku dalam pengaturan ikmi.
- P :Apakah semua mubaligh yang ada di IKMI akan mendapat jadwal Khutbahnya?
- N: Tentunya mendapat namun berdasarkan kriteria diatas tadilah, jika yang tua dan berpengalaman dan mau menggantikan serta tidak. Namun untuk yang tua tua stardarnya kita kosongkan 3-4 kali per satu Kwartal. Dan untuk yang muda kita penuhkan jadwalnya.
- P: Bagaimana kendala yang terjadi dalam proses penetapan?
- N :Kalau kendala sebenarnya, lebih ke mubaligh yang diterima atau tidak dimasjid, lalu untuk para ustazah yang mengisi pengajian tidak diterima dibeberapa masjid dan mushollah karena pengurus masjid banyak salafi dan mereka tidak mau menerima tapi tak banyak, Cuma ada.
- P: Siapakah orang orang yang terlibat dalam proses penetapan lokasi?



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

- N : Proses penetapan diatur oleh bidang sekretariatan yakni bapak amirullah rasyad dan wizar adnan dan untuk judul ditetapkan oleh pengurus dan dewan Pembina.
- P : Bagaimana pengaturannya agar bisa menyusun lokasi khotib agar tidak terjadi kesalahan?
- N : Sekarang pakai aplikasi, dan ada pemeriksaan, jika ada yang double maka akan muncul diaplikasi menjadi warna merah dan dapat diperbaiki dalam aplikasi dan kesalahan ke penyususunan awal, dahulu diperiksa secara manual satu persatu dan minimal sepertiga dari jadwal harus dilakukan pengecekan.
- P: Bagaimana upaya yang dilakukan para pengurus lembaga dalam penentuan lokasi ini?
- N: Dahulu banyak usulan dari pengurus masjid untuk rekomendasi khotib, itu dahulu, namun sekarang pengurus lebih senang menunggu penjadwalan.
- P: Apakah jadwal yang ditetapkan oleh lembaga seperbulan atau pertiga bulan?
- N :Penetapan dilakukan per empat bulan dengan hitungan bulan hijriyah dimulai dari muharram dan per empat bulan disebut kuwartal.
- P : Berapa lama proses penetapan untuk sekali jadwal dilaksanakan?
- N: Minimal penyusunan dalam 2 bulan diangsur karena hanya disusun untuk 17 atau 16 waktu, misalnya penyusunan untuk kuwartal 1 telah selesai makan 2-3 minggu kemudian, penyusunan untuk kuwartal 2 akan dimulai. Dan untuk ramadhan minimal 3 bulan karena dibutuhkan untuk penyesuaian lokasi dalam 30 hari bertambah jumlah lokasi karena mushollah dan ustadzah dan ada juga mubaligh yang hanya ada saat ramadhan saja.
- P: Apakah lingkungan memberikan pengaruh terhadap penetapan lokasi khotib?
- N: Tidak, hanya berdasarkan alamat mubaligh dan ada mubligh yang bertanya kenapa saya tidak dijadwalkan dimasjid yang dekat alamat, dan itu dijelaskan bahwasanya mungkin ada kesalahan pada kajian beliau atau hubungan mubaligh dan pengurus masjid.



### 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

- P: Siapakah orang orang yang terlibat dalam proses penetapan?
- N:Orang-orang yang menetapkan lokasi ikmi merupakan orang orang professional yang tidak semua orang dapat melakukan proses tersrbut, dua orang yang menyusun jadwal tersebut sampai menghapal dan tau NIM semua mubaligh yang aktif pada dakwah jumat 444 orang tiap jumat. Dahulu hanya ustad amir sekarang jadi pak wizar dan akan ada kaderisasi
- P: Apakah mubaligh yang dikirimkan berganti-ganti?
- N : Jika untuk khotib yang dikirimkan memang sesuai jadwal, dan setiap jumat nya itu berbeda-beda, untuk alamat tempat tinggal ustadz nya pun tidak jauh dari lokasi masjid al-barokah.
- P: Adakah kendala yang dialami saat menerima jadwal?
- N :Jika jauh bisa disiasati dengan datang cepat, namun menjadi masalah jika masjid nya baru dan alamatnya tidak jelas, jika sekarang dipermudah dengan maps. \
- P : Bagaiamana kategori usia bisa menjadi unsur indicator penetapan lokasi khotib ?
- N: Dalam kategori usia, karakter penempatan itu dikarenakan ia sudah berumur maka diperioritaskan mendapatkan masjid/lokasi yang dekat yang mudah terjangkau oleh mereka dan tidak terlalu memberatkan. Tapi tidak juga otomatis, kadang kala jika mubligh tersbut difasilitasi oleh jamaah masjid, misalnya adanya jemput antar bagi mubaligh yang diperkenankan, namun pada intinya saat kita menyusun jadwal itu, usia masuk kedalam salah satu indicator kita untuk meletakkan dia yang sesuai dengan jangkauan dan batas usia beliau. Di ikmi memiliki mubaligh yang telah berusia 70-80 tahun dan yang paling muda berusia 23 tahun dikarenakan harus telah S.1
- P : Bagaimana unsur kemampuan mubaligh menjadi salah satu yang harus ditentukan dalam menetapkan lokasi?
- N : Kemampuan, keilmuan pemahaman tentang aliran aliran yang ada, yang mempengaruhi dakwah. indikator kemampuan dalam penempatan ini bukanlah keilmuan. Di pekanbaru sendiri banyak terdapat jamaah yang



### Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

pembagian nya berbasis NU dan ada yang Muhammadiyah dan kemudian yang baru baru ini seperti salafi dan sebagainya. Ada masjid yang focus dengan ajaran Muhammadiyah, ada NU dan dalam hal indicator kemampuan ini adalah para penyusun jadwal telah tau kemana arah mubaligh atau arah basis ormas nya apakah itu NU atau Muhammadiyah, Jadi dimana masjid yang memiliki banyak jamaah muhammadiyah maka kami akan tempatkan mubaligh yang sealur dan searah. Dan jika banyak jamaah berbasis NU disebuah masjid maka kita tidak akan kirimkan Mubaligh yang NU. Karena jika berbicara indicator kemampuan, maka yang bisa menilai ialah jamaah. Dapat dikatakan dalam indikator kemampuan ini adlaah kemampuan mubaligh dalam membaca jamaah agar tidak menjadi masalah. Karena pernah pengalaman mubaligh NU kami masukkan dalam masjid berbasis muhammadiyah akhirnya terjadi pergesekan baik itu dalam kajian mubaligh, sistem penyampaian khutbahnya.. dan pengurus masjid akan menghubungi dan memberikan pengaduan agar mubaligh tersebut jangan ditempatkan lagi dimasjid mereka, namun tidak ada penolakan secara keras dari pengurus masjid. Kemampuan dibagi menurut aliran karena dipekanbaru masjid yang dibawah naungan ikmi minimal memiliki 2 aliran, ada yang NU dan muhammadiyah. Sebuah prosedur penetapan dapat dilakukan dalam indicator kemampuan ini ialah seorang mubaligh dengan pemahaman NU harus juga dikirim ke lokasi masjid yang mana para jamaah masjid tersebut juga memiliki aliran kepercayaan yang sama, begitu juga yang lain, seorang mubaligh yang memiliki aliran Muhammadiyah harus ditempatkan ke lokasi masjid yang jamaahnya memiliki aliran muhammadiyah, jika tidak seperti itu maka akan terjadi ketidak singkronan antara yang menyampaikan, yang disampaikan dan juga yang menerima. Ormas mempengaruhi sistem ibadah jamaah sebuah masjid dalam hal jumatan, misalnya jika sebuah masjid berbasis NU maka ia akan melakukan adzan 2kali dan juga mengadakan doa bersama. Seorang mubaligh dengan aliraan

asim Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

NU dikirim kelokasi masjid dengan aliran MU maka setelah sholat ia akan berzikir dan itu langsung dihentikan oleh para pengurus masjid. Karena konsepnya siapa yang menjadi khotib dia akan menjadi imam maka seharusnya begitu namun jika ada imam yang tempatan, maka kita pesilahkan untuk kewenangan pengurus masjid. Masjid masjid yang ada di bawah naungan ikmi sebenarnya tidak terlalu larut dengan aliran aliran yang ada, tidak terlalu NU dan juga tidak terlalu MU namun mereka telah terbiasa berasal dengan aliran yang dominan di masjid tersebut.

- P: Bagaimana alamat mubaligh berpengaruh dalan proses penetapan lokasi khoitb?
- N: Indikator alamat dalam proses penetapan pada dasarnya sesuai dengan alamat rumah mublaigh tersebut, jarak minimal dikatakan dekat dengan lokasi masjid ialah memiliki jarak 1- 5KM dari alamat tempat tinggal mubaligh.
- P: Mengapa nama ikmi berganti?
- N :Dikarenakan dengan adanya siasah, karena ikmi telah berusia 53 tahun namun SK dari Kemenkumham belum juga keluar, dikarenakan ikatan masjid Indonesia belum kunjung mendapaatkan SK dan diganti menjadi Idarah kemakmuran masjid Indonesia dengan harapan segera mendapatkan SK.
- P: Bagaimana poses penyampaian jadwal khutbah kepada para mubaligh ataupun para pengurus masjid?
- N : Sekarang menggunakan aplikasi, nama aplikasinya aplikasi berbasis web, perancangan aplikasi ini bekerja sama dengan dinas kominfo kota pekanbaru dan masih akan terus dikembangkan. Untuk usernya, itu dari kami di sekretariatan ada juga dari user masjid oleh pengurus masjid dan juga user mubaligh oleh para mubaligh. Apasaja yang ada diaplikasi ini ialah ada data mubaligh, data masjid sesuai alamat, data judul khutbah dan untuk pencarian data masjid dapat dilakukan oleh mubligh dan mubalighah secara langsung.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

- P: Bagaimana langkah penyusunan jadwal semua mubaligh sampai menjadi jadwal perorangan?
- N: Untuk penyusunan jadwal sendiri pada lima tahun sebelumnya masih menggunakan cara manual, semua nya ditulis, diketik dan dimasukkan kedalam buku jadwal, dan sekarang prosesnya telah serba digital. Sekarang ini prosesnya ialah disusun dulu secara manual oleh pihak sekretariatan setelah disusun lalu diinput kedalam aplikasi semua data, dinput ke excel dengan nomor induk dan setelah diimput lalu di import ke aplikasi.
- P: Siapakah yang bisa login ke aplikasi tersebut?
- N: Yang bisa login hanya sekretariatan dan masjid serta mubaligh hanya bisa login sebatas melihat jadwal mereka saja dan dapat dilihat informasi mubaligh itu sendiri. Login dengan menggunakan email dan password. Dalam apliaksi ini email nya belum ditautkaan ke google karena takut akan merumitkan mubaligh yang telah berumur.
- P: Mengapa beralih dari proses manual ke proses web?
- N : Kalau dahulu melihat jadwal melalui buku dan hanya tertera nomor-nomor mubaligh, dan rentan terjadi kesalahan seperti salah ketik, salah lihat yang mengakibatkan salah lokasi oleh mubaligh. Aplikasi dibuat agar memudahkan dan mengurangi angka kesalahan dan sekarang dapat dilihat di aplikasi sendiri dan dapat mencetak jadwal oleh mubaligh itu sendiri sebagai output.
- P: Apakah dahulu pernah dicoba susun dengan cara menggunakan aplikasi?
- N: Dulu pernah dirancang semuanya secara acak dan dalam aplikasi harus ada keyword yang bisa mengatur jarak mubaligh dengan masjidnya. Penyusunan secara manual pun dilakukan karena pengurus masih memakai sistem perasaaan, jika digital tidak mengetahui kualitas mubaligh, besar tidaknya sebuah masjid dan yang tahu hanya pengurus dan disesuaikan juga dengan permintaan masjid, karena itu tidak dapat memakai sistem acak karena tidak bisa dibawa kesistem.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- P: Kenapa masih memakai cara manual dipenetapan awalnya?
- N: Masih dipakai manual karena ada permintaan yang ingin diisi minggu pertama dan kedua saja, ada mubaligh yang ingin di isi selang-seling dan ada masjid yang memiliki permintaan mubaligh tertentu.

### Lampiran II

### Dokumentasi



Foto bersama Informan, Bapak Mukni,



Foto Bersama Informan, Bapak Ivan Marfikuila





Foto Bersama Informan, Bapak Taslim Perwira



Foto Bersama Informan, Bapak Wizar Adnan





Foto Bersama Informan, Bapak Amirullah

Foto Bersama Informan, Bapak Riski Tunnapis



Foto Bersama Informan, Bapak Pengurus Masjid Al-Barokah



Saat sesi wawancara dan melihat dokumen

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau





### **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jin. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor

: B-614/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022

Pekanbaru, 3 Juni 2022

Sifat

: Biasa

Lampiran : 1 (satu) berkas

: Penunjukan Pembimbing

a.n. Layla Fadilah

Kepada Yth.

Perdamaian, M. Ag

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. Layla Fadilah NIM. 11940421338 dengan judul "Strategi Penepatan Lokasi Khotib Jum'at Setiap Masjid di IKMI (Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia) Kota Pekanbaru" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi:

- 1. Materi / Isi skripsi
- 2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu <u>6 (enam) bulan.</u>

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Dr. Inron Rosidi, S.Pd., MA

Wassalam

Tembusan:

Yth. Ketua Prodi Manajemen Dakwah



Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004 Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052 Web : https://fdk.uin-suska.ac.id, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 7097/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2022

Pekanbaru, 29 November 2022

Sifat : Biasa Lampiran : 1 (satu) Exp

Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

 N a m a
 : Layla Fadilah

 N I M
 : 11940421138

 Semester
 : VII (Tujuh)

Jurusan : Manajemen Dakwah

Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: "Prosedur Penetapan Lokasi Khotib Jumat IKMI (Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia) Kota Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah:

IKMI Kota Pekanbaru

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Or Imron Rosidi., S.Pd., M.A NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan







### PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U

Email: dpmptsp@riau.go.id

### **REKOMENDASI**

Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/52155 TENTANG



### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat

Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-7097/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2022 Tanggal 29 November 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

LAYLA FADILAH

2. NIM / KTP

11940421338

3. Program Studi

MANAJEMEN DAKWAH

4. Jenjang

5. Alamat

**PEKANBARU** 

6. Judul Penelitian

PROSEDUR PENETAPAN LOKASI KHOTIB JUMAT IKMI

KEMAKMURAN MASJID INDONESIA) KOTA PEKANBARU

7. Lokasi Penelitian

IKMI KOTA PEKANBARU

### Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru

Pada Tanggal : 5 Desember 2022



ngani Secara Elektronik Melalui : formasi Manajemen Pelayanan (S

DINAS PENANAMAN MODAL DAN

### Tembusan:

### Disampaikan Kepada Yth:

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
  - Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

